

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIK DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN (SIMPATIKA) DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN GURU MADRASAH DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA
BATU**

*Untuk Menyusun Proposal Penelitian Program Strata Satu (S-1) Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*



OLEH:

Husnaini Haniya

200106110041

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIK DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN (SIMPATIKA) DALAM MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN GURU MADRASAH DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA
BATU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S. Pd)



OLEH

Husnaini Haniya
200106110041

DOSEN PEMBIMBING

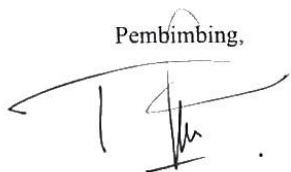
Prayudi Lestantyo, M. Kom

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu” yang ditulis oleh **Husnaini Haniya** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian skripsi.

Pembimbing,



Prayudi Lestantvo, M. Kom

NIP. 198612282020121002

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Dr. Nurul Yaqien, S. Pd. I, M. Pd

NIP. 197811192006041001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu.” oleh Husnaini Haniya ini dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal 21 November 2024.

Dewan Penguji

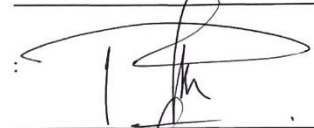
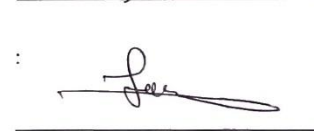
Ketua (Penguji Utama)
Dr. Sutrisno, M. Pd
NIP. 196504031995031002

Sekretaris Sidang
Prayudi Lestantyo, M. Kom
NIP. 198612282020121002

Pembimbing
Prayudi Lestantyo, M. Kom
NIP. 198612282020121002

Penguji
Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd
NIP. 198010012008011016

Tanda Tangan

: 
: 
: 
: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Husnaini Haniya

Malang, 17 Oktober 2024

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Mengenai bimbingan skripsi yang sudah dilaksanakan beberapa kali, baik dari segi isi, bahasan, maupun teknik penulisan. Serta sudah membaca dan mengoreksi skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Husnaini Haniya

NIM : 200106110041

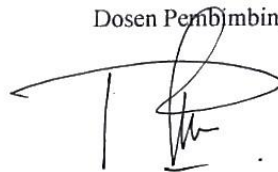
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan, Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Prayudi Lestantyo, M. Kom

NIP. 198612282020121002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husnaini Haniya

NIM : 200106110041

Program Studi : Manajemen Pendidikan

Judul Skripsi : Implemenetasi Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain sebelumnya. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur-unsur plagiasi di skripsi ini, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 21 Oktober 2024

Hormat saya,

The image shows a blue official stamp from the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia (KEMENTERIAN AGAMA RI). The stamp includes the Garuda Pancasila emblem, the text 'KEMENTERIAN AGAMA RI', and 'DALX252633038'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Husnaini Haniya
NIM. 200106110041

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa selalu tercurahkan atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang senantiasa memberikan belas kasihan serta karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Tidak lupa shalawat serta salam selalu dihantarkan dan dilimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW bersama keluarga dan sahabatnya. Skripsi ini saya hadirkan serta persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang sudah selalu memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran selama proses menuntut ilmu sampai penulis dapat mengerjakan tugas akhir sebagai mahasiswa yaitu skripsi ini dengan lancar.
2. Orang tua penulis, Luhur Yudi Santoso selaku ayah, Tiping Kurniasih selaku ibu yang selalu memberikan dukungan penuh secara moral, moril, dan do'a yang senantiasa diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu hingga sekarang sehingga penulis selalu semangat dan diberikan kemudahan dalam menuntut ilmu.
3. Kakak penulis, Ismi Wenda Hidayati yang sudah memberikan dukungan dan menemani proses penelitian ke sekolah.
4. Keluarga besar penulis yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
5. Segenap teman sekolah penulis, yaitu Dindha, Anggi, Angel, Indri, Eci, dan Valen yang sudah mengajak saya *healing* ditengah proses penyusunan skripsi dan menunggu waktu ujian sehingga penulis bisa meredakan kepenatan dan ketegangan.

6. Teman-teman MPI A dan seluruh teman seangkatan MPI 2020, terutama Hafizhah dan Palupi yang sudah mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, dan motivasi kepada penulis selama menyusun skripsi dari awal hingga akhir.
7. Semua pihak yang tidak tercantum namanya, penulis berterimakasih sebesar-besarnya atas dukungan dan motivasinya.
8. Diri saya sendiri, Husnaini Haniya atas segala usaha dan kerja kerasnya yang tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih telah bisa mengendalikan diri dari berbagai tekanan yang datang dalam hidup dan tidak berpikir untuk berhenti justru semakin berjalan terus kedepan.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا 5 إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا 6

“Maka, sesungguhnya beserta keseulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan” (Q.S. Al-Insyirah: 5-6)¹

¹ Q.S Al-Insyirah ayat 5-6, diakses melalui (<https://quran.nu.or.id/al-insyirah/5>)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, dan kasih sayang-Nya. Dengan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang diberi judul **“Implementasi Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu.”** Syarat lulus dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan gelar Sarjana Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam, proyek studi ini dibuat untuk memenuhi salah satu prasyarat..

Shalawat dan salam tidak lupa selalu kita hantarkan dan limpahkan pada junjungan umat manusia baginda Rasul Muhammad SAW, segenap keluarga, dan sahabatnya yang telah membawa umat manusia pada jalan yang penuh cahaya keilmuan, yaitu agama islam.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. Nurul yaqien, S. Pd. I, M. Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Devi Pramitha, M. Pd. I selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Prayudi Lestantyo, M. Kom selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing mulai dari awal penyusunan skripsi hingga akhir.
7. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berjasa dalam mendidik dan menyalurkan ilmu pengetahuan selama proses pembelajaran dengan Ikhlas.
8. Ibu Siti Nur Jamila selaku Kepala seksi bidang PENDMA berserta jajarannya dan guru madrasah yang telah memberikan kesempatan dan membantu peneliti dalam melakukan peneliti.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsinya/ Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Malang, Januari 2024

Penulis

Husnaini Haniya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Penelitian transliterasi Arab- Latin dalam skripsi ini berpedoman pada ketentuan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia N0. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dijabarkan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	=
m					
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	=
w					
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= -	ء	= -
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

اي = ay

أو = û

أي = î

DAFTAR ISI

COVER JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	12
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori.....	15
1. Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA)	15
2. Kedisiplinan Guru	33
B. Perspektif Teori dalam Islam.....	49
C. Kerangka Berpikir.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	55
B. Lokasi Penelitian.....	57
C. Kehadiran Peneliti.....	57
D. Subjek Penelitian.....	58

E. Data dan Sumber Data	58
F. Instrumen Penelitian.....	59
G. Teknik Pengumpulan Data	60
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	62
I. Teknik Analisis Data	65
J. Prosedur Penelitian.....	66
K. Kerangka Penelitian	67
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	69
A. Paparan Data Kementerian Agama Kota Batu	69
1. Sejarah Kementerian Agama Kota Batu.....	69
2. Visi Kementerian Agama Kota Batu	73
3. Misi Kementerian Agama Kota Batu	73
B. Hasil Penelitian	73
1. Manajemen Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) di Kementerian Agama Kota Batu	73
2. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu	81
3. Hasil Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu	88
BAB V PEMBAHASAN	98
A. Manajemen Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) di Kementerian Agama Kota Batu	98
B. Implementasi SIMPATIKA dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu.....	103
C. Hasil Implementasi Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu	107
BAB VI PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	cxiii

LAMPIRAN-LAMPIRAN	cxviii
--------------------------------	---------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	12
---	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Tampilan Opsi Absensi Guru di SIMPATIKA	83
Gambar 4. 2 Hasil Rekap Absensi Finger Print di MTs Negeri Kota Batu.....	85
Gambar 4. 3 (a, b, c) Absensi sebelum ada SIMPATIKA Manual di MI Kota Batu...	92
Gambar 4. 4 (a, b, c, d) Absensi Guru Madrasah di SIMPATIKA	93
Gambar 4. 5 (a, b,c, d, e, f, g) Beban Jam Kerja Guru Madrasah di SIMPATIKA.....	97

ABSTRAK

Haniya, Husnaini, 2024, Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dosen Pembimbing: Prayudi Lestanto, M. Kom

Kata Kunci: SIMPATIKA, Kedisiplinan, Guru Madrasah

Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) adalah sistem online yang digunakan oleh Kementerian Agama untuk mengawasi dan mengatur operasional internal pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) sehingga aktivitas dari PTK dapat dilihat dari keaktifan absensi dan beban jam kerja yang diinput ke SIMPATIKA. Dengan adanya SIMPATIKA dapat meningkatkan kedisiplinan karena harus dapat memenuhi kewajiban untuk memperoleh tunjangan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk: (1) Manajemen SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu, (2) Implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu, (3) Hasil implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang melalui proses pengumpulan data, analisis data, dan uji keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Manajemen SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan, (2) Implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu memberikan dampak baik, seperti data yang tersedia lebih jelas, transparan, pengawasan secara *real-time*, akurat, *self-service technology and paperless*, dan mempermudah komunikasi, (3) Hasil implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu adalah guru madrasah memiliki kualitas yang semakin baik dalam segi kedisiplinan.

Dengan begitu, implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah berjalan dengan baik karena kedisiplinan guru madrasah semakin membaik dengan menerapkan manajemen yang baik maka implementasi SIMPATIKA bisa berjalan sesuai dengan tujuan.

ABSTRACT

Haniya, Husnaini, 2024, Educator and Education Personnel Management Information System (SIMPATIKA) in Improving Madrasah Teacher Discipline at the Ministry of Religion of Batu City, Department of Islamic Education Management. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Supervisor: Prayudi Lestanto, M. Kom

Keywords: SIMPATIKA, Discipline, Madrasah Teachers

The Educator and Education Personnel Management Information System (SIMPATIKA) is an online system used by the Ministry of Religion to supervise and regulate the internal operations of educators and education personnel so that the activities of the educators and education personnel can be seen from the active attendance and workload input to SIMPATIKA. With the existence of SIMPATIKA, it can increase discipline because it must be able to fulfill the obligation to obtain benefits. This study aims to: (1) SIMPATIKA Management at the Ministry of Religion of Batu City, (2) Implementation of SIMPATIKA in improving the discipline of madrasah teachers at the Ministry of Religion of Batu City, (3) Results of the implementation of SIMPATIKA in improving the discipline of madrasah teachers at the Ministry of Religion of Batu City.

The research method used is a qualitative method with a case study approach that goes through the process of data collection, data analysis, and data validity test. The results of this study show that: (1) SIMPATIKA management at the Ministry of Religion of Batu City includes planning, organizing, mobilizing, and supervising, (2) The implementation of SIMPATIKA in improving the discipline of madrasah teachers at the Ministry of Religion of Batu City has a good impact, such as clearer available data, transparency, real-time supervision, accurate, self-service technology and paperless, and facilitating communication, (3) The results of SIMPATIKA implementation in improving The discipline of madrasah teachers at the Ministry of Religion of Batu City is that madrasah teachers have better quality in terms of discipline.

That way, the implementation of SIMPATIKA in improving the discipline of madrasah teachers is going well because the discipline of madrasah teachers is getting better by implementing good management, so the implementation of SIMPATIKA can run according to the goals.

تجريدي

هنية ، حسيني ، 2024 ، نظام معلومات إدارة المعلمين وموظفي التعليم (SIMPATIKA) في تحسين انضباط معلمي مدرّاش في وزارة الدين في مدينة باتو ، قسم إدارة التعليم الإسلامي. كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا جامعة مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج ، المشرف: برايو دي ليستانتو ، م. كوم

الكلمات المفتاحية: سيمباتيكا ، الانضباط ، معلمو المدرسة

نظام معلومات إدارة المعلمين وموظفي التعليم (SIMPATIKA) هو نظام عبر الإنترنت تستخدمه وزارة الشؤون الدينية للإشراف على العمليات الداخلية للمعلمين وموظفي التعليم وتنظيمها بحيث يمكن رؤية أنشطة المعلمين وموظفي التعليم من الحضور والنشاط ومدخلات عبء العمل إلى SIMPATIKA. مع وجود SIMPATIKA ، يمكن أن يزيد من الانضباط لأنه يجب أن يكون قادرا على الوفاء بالالتزام بالحصول على الفوائد. تهدف هذه الدراسة إلى: (1) إدارة SIMPATIKA في وزارة الدين في مدينة باتو ، (2) تنفيذ SIMPATIKA في تحسين انضباط معلمي المدارس في وزارة الدين في مدينة باتو ، (3) نتائج تنفيذ SIMPATIKA في تحسين انضباط معلمي المدارس في وزارة الدين في مدينة باتو.

طريقة البحث المستخدمة هي طريقة نوعية مع نهج دراسة الحالة التي تمر بعملية جمع البيانات وتحليل البيانات واختبار صحة البيانات. تظهر نتائج هذه الدراسة ما يلي: (1) إدارة SIMPATIKA في وزارة الأديان في مدينة باتو تشمل التخطيط والتنظيم والتعبئة والإشراف ، (2) تنفيذ SIMPATIKA في تحسين انضباط معلمي المدارس في وزارة الدين في مدينة باتو له تأثير جيد ، مثل البيانات المتاحة بشكل أوضح ، والشفافية ، والإشراف في الوقت الحقيقي ، دقيقة ، وتكنولوجيا الخدمة الذاتية واللاورقية ، وتسهيل الاتصال ، (3) نتائج تنفيذ SIMPATIKA في تحسين نظام معلمي المدارس في وزارة الدين في مدينة باتو هو أن معلمي المدارس لديهم نوعية أفضل من حيث الانضباط.

وبهذه الطريقة، فإن تنفيذ سيمباتيكا في تحسين انضباط معلمي المدارس يسير على ما يرام لأن انضباط معلمي المدارس الدينية يتحسن من خلال تنفيذ الإدارة الجيدة، وبالتالي فإن تنفيذ سيمباتيكا يمكن أن يسير وفقا للأهداف

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dari 5 tahun terakhir, teknologi mengalami perkembangan dengan sangat pesat dan canggih. Berkembangnya teknologi tidak bisa dihindari dalam kehidupan manusia karena dengan memanfaatkan teknologi dapat mempermudah kehidupan manusia dalam mengerjakan semua hal dengan lebih cepat, akurat, dan efisien seperti berkomunikasi, bermedia sosial, pembelajaran jarak jauh, transaksi jual-beli secara *online*, pelayanan publik yang dapat dilakukan dengan dukungan teknologi. Pemanfaatan kecanggihan teknologi yang semakin diminati mulai digunakan dalam berbagai bidang seperti instansi, pemerintahan, lembaga, organisasi.

Salah satu contoh pemanfaatan dari perkembangan teknologi adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM). SIM merupakan sistem yang di dalamnya mengandung informasi yang berfungsi dalam bantuan operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan organisasi.² SIM sangat berguna dan tidak bisa dihindari untuk menciptakan keefektifitasan dan efisiensi operasional suatu organisasi atau perusahaan dalam pengambilan keputusan berupa aturan, standar, atau ukuran yang dilakukan oleh manajer organisasi atau perusahaan. Hal ini mendorong adanya perubahan sistem tradisional ke sistem modern berbasis teknologi informasi dalam organisasi atau perusahaan yang merupakan bentuk kesadaran organisasi

² Rusdiana dan Irfan Moch, *Sistem Informasi Manajemen, Pustaka Setia* (Bandung, 2014): 93

pentingnya sistem dalam menyediakan kebutuhan-kebutuhan informasi yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan sebuah kebijakan.³

Dalam instansi pemerintahan perkembangan sistem informasi manajemen berwujud *e-government*. Pengguna layanan *e-government* mencakup masyarakat, pegawai pemerintah, organisasi bisnis, dan antar pemerintah yang berfungsi untuk menjembatani keperluan masyarakat tanpa harus datang langsung ke kantor. Disamping itu, informasi yang diperoleh masyarakat lebih transparan dimana masyarakat dapat melihat langsung kebijakan pemerintah. Dengan adanya transparansi informasi dapat membantu meningkatkan hubungan antara pemerintah dengan masyarakat.⁴ Seperti yang sudah dijelaskan dalam UU No. 14 Tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik (KIP), yaitu mendapatkan informasi adalah hak asasi manusia. Setiap pengguna informasi publik mempunyai akses yang cepat, mudah, terjangkau, dan tepat waktu terhadap seluruh informasi publik karena mencakup semua jenis informasi yang dikelola lembaga-lembaga publik, seperti seluruh penyelenggara Negara (eksekutif, legislatif, dan yudikatif), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Badan Hukum Milik Negara.⁵

³ Sayeeduzzafar Qazi dan Tejbir Kaur, *Impact of Organizational Culture on Job Satisfaction among the University Faculty Members-An Empirical Study*, International Journal of Business dan Social Science 8, no. 3 (2017): 171–78, www.ijbssnet.com.

⁴ S/yarnubi Som, *Aplikasi Dan Manfaat Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perkantoran Modern*, Wordpress, 2021, 2.

⁵ Zulfahmi, Muhammad Badri, dan Listiawati Susanti, *Efektivitas Media E-Government Dalam Mendukung Transparansi Informasi Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau*, Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi 1, no. 1 (2019): 1–11.

Instansi pemerintah Kementerian Agama khususnya bidang Pendidikan Madrasah (PENDMA) menyadari pentingnya sistem informasi manajemen telah membuat aplikasi berbasis WEB yang diakui sebagai Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) yang diperkenalkan pertama kali pada tanggal 20 Mei 2013 dengan nama “Padamu Negeri” dan diawasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada tanggal 17 Agustus 2015, Kementerian Agama mulai mengembangkan dengan nama SIMPATIKA. Salah satu kementerian agama yang menerapkan SIMPATIKA adalah Kementerian Agama kota Batu. Secara garis besar, SIMPATIKA digunakan mengawasi kepentingan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) secara keseluruhan dengan melalui pendataan, sebagai sistem pengawasan dan pengendalian internal PTK.⁶ Data SIMPATIKA akan selalu baru untuk mempermudah Kementerian Agama dalam pengambilan keputusan, pengarahan, penyusunan anggaran, menganalisis informasi sebagai bahan pengambilan keputusan, perencanaan layanan penyelenggaraan pendidikan, dan pengembangan pendidikan. Sistem informasi manajemen PTK (SIMPATIKA) memiliki fitur. Fitur di bagian PENDMA terdiri dari direktori PTK, registrasi PTK, VerVal Nomer Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK), VerVal biodata, pengajuan NUPTK, mutasi dan non aktif, VerVal Nomer Registrasi Guru (NRG), diklat dan pelatiha, tunjangan guru, dan laporan. Sedangkan fitur di bagian madrasah terdiri dari madrasah (sekilas, profil, kurikulum, kelas, jadwal,

⁶ Sri Damayanti dan Dimas Ahmad Rizal, “Pemanfaatan Sistem Informasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dan Kebijakan Di Kementerian Agama,” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2021): 77–94, <https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i1-5>.

penilaian, absensi, sarana dan prasarana, info pengguna, kelola akun), Pendidik dan Tenaga Kependidikan (direktori PTK, registrasi PTK, VerVal NUPTK, PTK non aktif, pengawas madrasah, laporan).

Aplikasi berbasis website SIMPATIKA merupakan aplikasi layanan diperuntukkan PTK. Setiap PTK diberikan akun untuk melakukan pengunggahan data di SIMPATIKA. Data yang diunggah kemudian diverifikasi dan divalidasi oleh pegawai Kementerian Agama.⁷ Penggunaan aplikasi SIMPATIKA ini tidak memerlukan kegiatan tatap muka antara guru dan karyawan yang bertugas untuk memvalidasi dan memverifikasi yang dilakukan secara online. Proses pelayanan SIMPATIKA melibatkan setiap jenjang mulai dari individu PTK, pimpinan kepala sekolah seluruh madrasah, Kantor Kementrian Agama, dan Unit Kerja Kemenag Pusat dengan Terpadu.

Dengan adanya SIMPATIKA dapat meningkatkan mutu PTK yang berada di bawah kewenangan Kementerian Agama dengan menggunakan teknologi informasi terkini, terpercaya, akurat, cepat, sederhana, dan berkelanjutan. Selain itu, SIMPATIKA mempermudah pengawasan dan pengendalian PTK dikarenakan semua data seperti berkas dokumen tunjangan, data portofolio dan administrasi PTK, jadwal mengajar, kualifikasi pendidikan, absensi, pembayaran tunjangan harus diupload oleh PTK guna memperbaiki mutu PTK yang ada berada di bawah kewenangan Kementerian Agama.

⁷ Kemenag, "SIMPATIKA," About SIMPATIKA, 2018, <http://simpatika.kemenag.go.id/>.

Penelitian yang dilakukan oleh Asas Danial Muhammad menyatakan bahwa dengan adanya SIMPATIKA dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengevaluasi PTK. Evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah melalui portal SIMPATIKA yang diadakan setiap bulan dan akhir semester. Tujuannya adalah untuk memastikan sejauh mana inisiatif untuk meningkatkan kualitas PTK.⁸ Dimana pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat melalui absensi, jadwal mengajar, kualifikasi pendidikan yang ada di dalam SIMPATIKA tersebut.

Dari penjelasan di atas, menunjukkan bahwa PTK adalah sumber terlaksananya proses pendidikan dimana mereka berperan penting dalam mencapai tujuan. Untuk dapat mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri diperlukan produktivitas kerja yang tinggi. Produktivitas kerja yang baik dihasilkan dari kedisiplinan yang dimiliki oleh PTK. Bentuk kedisiplinan berupa ketaatan terhadap aturan dan peraturan dalam semua aspek kehidupan seseorang, termasuk keutamaan keteraturan, kesetiaan, ketaatan, dan ketertiban. Disiplin terhadap peraturan dan ketentuan dalam segala aspek kehidupan termasuk nilai keutamaan keteraturan, kesetiaan, ketaatan, dan ketertiban.⁹ Dengan begitu disiplin yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga pendidik pada hakikatnya adalah tuntutan untuk dapat selalu meningkatkan kemampuan dan pengetahuan yang merupakan bentuk dari tanggung jawab dari

⁸ Asas Danial Muhamad, "Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dan Tenaga Pendidikan Di MTS Yajri Payaman Kecamatan Secang Kabupaten Magelang" (Universitas Islaam Negeri Walisongo, 2021), <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14820/1/1703036105.AsasDanialMuhamad.SkripsiFull> - Asas Danial muhamad.pdf.

⁹ Mitra, "Pengaruh Penggunaan Finger Print Terhadap Kedisiplinan Guru (Studi MTs Paradigma Palembang Dan SMP Nurul Iman Palembang)" (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017).

tugas. Kedisiplinan PTK tersebut dapat dipantau dan diawasi melalui SIMPATIKA lebih tepatnya melalui data-data yang diinput ke SIMPATIKA. Dengan begitu, dapat dilakukan evaluasi mengenai mutu dari PTK yang ada di bawah naungan Kementerian agama.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Sistem Informasi PTK (SIMPATIKA) dalam Meningkatkan Kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari konteks penelitian tersebut. Peneliti merumuskan beberapa pokok penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu?
2. Bagaimana implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu?
3. Bagaimana hasil dari implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka tujuan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui manajemen SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu

2. Untuk mengetahui implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu
3. Untuk mengetahui hasil dari implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Membekali dan memperluas ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kajian pemanfaatan SIMPATIKA bagi PTK sebagai upaya pemantapan kedisiplinan.
 - b. Memberikan manfaat dan dapat digunakan menjadi sumber dan referensi bagi peneliti mendatang
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Instansi
 - 1) Memberikan saran atau bahan pertimbangan untuk meningkatkan kedisiplinan guru madrasah berdasarkan sistem informasi manajemen Kementerian Agama Kota Batu
 - 2) Memberikan gambaran kepada pimpinan mengenai cara memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kedisiplinan guru madrasah agar setiap pilihan yang diambilnya bermanfaat dan bermutu.

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah banyak pemahaman untuk mengevaluasi dan membuat teori yang relevan implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam membandingkan tema dan fokus yang lain dalam memperkaya temuan-temuan penelitian

b. Bagi Pembaca

Menambah sumber informasi untuk memperkaya pengetahuan dalam implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah.

E. Orisinalitas Penelitian

Dengan adanya penelitian ini dan pencarian literatur, mengingat beberapa penelitian sebelumnya yang berupaya mengidentifikasi persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan.

Peneliti melakukan penelitian ini untuk menunjukkan kebaruan penyelidikan. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi tolak ukur penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Nama/ Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Peneliti: Novita Rima Putri Judul: Manajemen Sistem	a. Membahas tentang Sistem Informasi PTK	a. Lokasi penelitian di Kementerian Agama Kabupaten Sleman	Implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan

	Informasi PTK (SIMPATIKA) dalam Peningkatan Layanan Pendidikan di Bidang Pendidikan Madrasah (PENDMA) Kementerian Agama Kabupaten Sleman Bentuk : Jurnal Skripsi Tahun: 2019 Penerbitan: Jurnal Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	(SIMPATIK A) b. Menggunakan penelitian kualitatif	b. Fokus penelitian kepada penerapan SIMPATIKA dalam peningkatan layanan pendidikan di bidang PENDMA c. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana SIMPATIKA, implementasinya , dan hasilnya dalam meningkatkan pelayanan pendidikan pada sektor PENDMA Kementerian Agama. Kabupaten Sleman	guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu memiliki perbedaan dalam fokus penelittian dimana fokus penelitiannya adalah menitikberatkan pada kedisiplinan guru madrasah dalam melaksanakan tugasnya, seperti absensi, pelaksanaan jadwal mengajar, dan pengelolaan data pribadi
2.	Peneliti: Mauli da Atika Rahma Judul: Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bentuk: Jurnal Skripsi Tahun: 2020 Penerbit: Perpustakaan Universitas	a. Membahas tentang sistem informasi manajemen b. Menggunakan penelitian kualitatif	a. Lokasi penelitian di SMK Negeri 5 Malang b. Fokus penelitian kepada implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kinerja guru c. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana gagasan sistem informasi	

	Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang		manajemen, strategi peningkatan kinerja guru, dan penerapan sistem tersebut di sekolah dapat membantu meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 5 Malang.	
3.	Peneliti: Mitra Judul: Pengaruh Penggunaan Finger Print terhadap Kedisiplinan Guru (Studi MTs Paradigma Palembang dan SMP Nurul Iman Palembang Bentuk: Jurnal Skripsi Tahun : 2017 Penerbit: Jurnal Mahasiwa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	Membahas tentang kedisiplinan guru	a. Lokasi penelitian di MTs Paradigma Palembang dan SMP Nurul Iman Palembang b. Fokus penelitian adalah pengaruh <i>finger print</i> terhadap kedisiplinan guru c. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan guru di MTs Paradigma Palembang yang menggunakan <i>finger print</i>, kedisiplinan guru SMP Nurul Iman Palembang yang tidak menggunakan <i>finger print</i>, dan pengaruh signifikan kedisiplinan guru di MTs Paradigma Palembang dan SMP Nurul Iman Palembang	

			d. Menggunakan penelitian kuantitatif
4.	Peneliti: Kosasi dan Muhyani Judul: Hubungan Profesionalisme dan Persepsi Guru tentang SIMPATIKA dengan Disiplin Kinerja Guru Madrasah di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Bogor Bentuk: Jurnal Tahun: 2017 Penerbitan: Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Ibn Khaldun Bogor p ISSN: 2527-7677 dan e-ISSN: 2614-8331	Membahas tentang SIMPATIKA dan disiplin kinerja guru	a. Lokasi penelitian di Kantor Kementerian Agama Kota Bogor b. Fokus penelitian mengenai hubungan satu sama lain antara profesionalisme guru, SIMPATIKA, dan disiplin kinerja c. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara disiplin kinerja guru dengan profesionalismen ya; apakah ada hubungan antara disiplin kinerja guru dengan persepsinya terhadap SIMPATIKA; dan apakah terdapat hubungan antara disiplin kinerja guru dengan persepsi guru terhadap SIMPATIKA dan profesionalismen ya. d. Menggunakan penelitian kuantitatif

5.	Peneliti: Sri Damayanti dan Dimas Ahmad Rizal Judul: Pemanfaatan Sistem Informasi PTK (SIMPATIKA) sebagai Dasar Pengambilan Keputusan dan Kebijakan di Kementerian Agama Bentuk: Jurnal Tahun: 2021 Penerbit: Nusantara Jurnal Pendidikan Indonesia Vol. 1 No. 2 p-ISSN: 2774-3829 dan e-ISSN: 2774-7689	a. Membahas tentang SIMPATIKA b. Menggunakan metode kualitatif	a. Lokasi penelitian di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta b. Fokus penelitian kepada pemanfaatan SIMPATIKA sebagai dasar pengambilan keputusan dan kebijakan c. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Kanwil Kemenag Daerah Istimewa Yogyakarta mengelola data SIMPATIKA, bagaimana pengambilan keputusan terhadap PTK lainnya di bidang PENDMA, dan apa manfaat yang ditawarkan SIMPATIKA.
----	--	---	---

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

F. Definisi Istilah

Untuk membatasi definisi istilah dari judul penelitian tersebut, maka saya membuat kata kunci atau definisi istilah dengan tujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi dalam menginterpretasikan judul penelitian. Berikut penjelasan beberapa penggunaan istilah dalam penelitian:

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sistem yang basisnya komputer. Tujuan dirancangnya adalah untuk memberi pengguna data yang mereka perlukan guna memutuskan tindakan apa yang harus diambil untuk manajemen organisasi.

2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik adalah orang-orang yang mempunyai kualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, tutor, dosen, yang dalam melaksanakan tugasnya berhadapan dan terlibat dalam komunikasi langsung dengan siswa. Untuk guru sendiri adalah tenaga pendidik yang mendidik, mengajarkan, membimbing, melatih, memberikan penilaian, dan melakukan evaluasi di lingkungan sekolah. Sedangkan tenaga kependidikan adalah orang-orang yang mengabdikan dirinya pada sekolah dan diangkat untuk menunjang terselenggaranya pendidikan, antara lain pustakawan, dan tenaga administrasi.

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah tindakan yang dilakukan dengan kesadaran untuk mengikuti aturan dan menyelesaikan tugas dengan cara yang teratur, penuh tanggung jawab, dan tanpa paksaan

G. Sistematika Pembahasan

Diperlukan suatu sistem yang sistematis berupa kerangka kerja dan kaidah penulisan skripsi agar dapat memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini secara keseluruhan:

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan pembahasan.

Bab II, berisi kajian pustaka yang digunakan sebagai landasan teori bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan variabel penelitian serta kerangka berpikir yang berisi bagan-bagan penjelasan langkah-langkah peneliti dalam penelitian tentang implementasi sistem informasi PTK dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti meliputi pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

Bab IV, berisi tentang hasil dan penyajian data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian

Bab V, berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian tentang implementasi sistem informasi pendidikan dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu

Bab VI, berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA)

a. Landasan Hukum Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Adapun landasan hukum pelaksanaan SIMPATIKA adalah:

- 1) Surat Dirjen Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/PP.00.6/3541/2015 tanggal 25 September 2015 tentang Penggunaan Sistem Pendataan Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Binaan Direktorat Pendidikan Madrasah
- 2) Surat Dirjen Pendidikan Islam Nomor: Dt.I.I/PP.00/288.D/2015 tanggal 15 Oktober tentang Pelaksanaan Keaktifan Data PTK melalui SIMPATIKA
- 3) Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Nomor: 2940/SJ/DJ.I/DT.I/HM.00/4/2016 tanggal 25 April 2016 tentang Penggunaan SIMPATIKA di Lingkungan Kementerian Agama
- 4) Surat Dirjen Pendidikan Islam Nomor: Dj.I/PP.00/311/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Pengembangan Program SIMPATIKA tahun 2016
- 5) Surat Dirjen Pendidikan Islam Nomor Dj.I/Dt.I.I/2/PP.00/211/2016 tanggal 9 Februari 2016 tentang Ketentuan Penerbitan NPK
- 6) Surat Dirjen Pendidikan Islam Nomor: 563/Dj.I/PP.00/02/2016 tanggal 22 Februari 2016 tentang Permohonan Penyesuaian Kebijakan Mekanisme Penerbitan NUPTK bagi PTK Kementerian Agama

- 7) Surat Dirjen Pendidikan Islam Nomor: 373.A/Dj.I/Dt.I.I/2/HM/01/03/2016 tanggal 11 Maret 2016 tentang Ketentuan Cetak SKMT dan SKBK melalui Program SIMPATIKA
- 8) Surat Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor: 263.A/Dt.I.II/2/Kp.02.3/42018 tanggal 2 April 2018 tentang Pemutakhiran Data Guru Madrasah

2. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

1) Sistem

Kata “sistem” dari bahasa Latin yaitu *systema* dan bahasa Yunani *sustēma*. Menurut Eti dalam bukunya Suatu sistem terdiri dari lebih dari satu bagian, yang digabungkan untuk mencapai tujuan.¹⁰ Kemudian, menurut Yulia dan Dewi sistem didefinisikan sebagai pengelompokan subsistem, bagian, dan menghubungkan elemen fisik dan non fisik yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹ Selain itu, menurut Hutahean Sistem juga dapat berarti serangkaian jaringan yang berkaitan dan bersatu untuk melakukan tugas guna mencapai tujuan tertentu.¹² Dan menurut Mulyadi, sistem adalah jaringan proses organisasi yang

¹⁰ Eti Rochaety, *Sistem Informasi Manajemen*, Penerbit Mitra Wacana Media, 2017, <http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/9767/>.

¹¹ Djahir Yulia dan Pratita Dewi, *Sistem Informasi Manajemen*, 1st ed. (Yogyakarta: Deep Publisher CV Budi Utama, 2015), https://books.google.com/books?id=RCoQCgAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

¹² Jeperson Hutahean, *Konsep Sistem Informasi*, 1st ed. (Yogyakarta: Deep Publisher CV Budi Utama, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=o8LjCAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>.

dikembangkan menggunakan struktur sistematis untuk menyelesaikan tugas.¹³

Terdapat dua jenis pendekatan dalam mendefinisikan suatu sistem, yaitu berdasarkan pendekatan pada elemennya dan pendekatan berdasarkan prosedurnya. Berikut penjelasan dari masing-masing pendekatan:¹⁴

a) Pendekatan sistem berdasarkan komponen

Sistem adalah sekumpulan komponen yang bila dipadukan secara sistematis akan menciptakan suatu kesatuan yang mampu menyelesaikan permasalahan

b) Pendekatan sistem berdasarkan prosedur

Sistem adalah jaringan dan tahapan yang berinteraksi satu sama lain untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah suatu masalah.

Menurut Azhar Susanto dengan adanya sistem dapat membantu dalam mencapai target atau sasaran. Maka dari itu, harus mengetahui target terlebih dahulu seperti ciri-ciri atau kriteria. Jika tidak dicari terlebih dahulu mengenai kriteria dari target maka kemungkinan tidak akan dapat mencapai target atau sasaran tersebut. Karena karakteristik atau kriteria

¹³ Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

¹⁴ Indrajani, *Perancangan Basis Data Dalam All in 1* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011).

sasaran atau tujuan merupakan tolak ukur penilaian keberhasilan suatu sistem dan dasar dalam melakukan pengendalian.¹⁵

Dari perspektif ahli di atas diketahui ada dua pendekatan terhadap sistem sebagaimana didefinisikan. Pertama, sistem berbasis komponen adalah pengelompokan lebih dari dua komponen atau subsistem yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk melakukan tugas guna mencapai tujuan tertentu. Kedua, sistem berbasis prosedur terdiri dari jaringan tahapan yang berkolaborasi untuk melaksanakan tugas guna mencapai tujuan.

2) Informasi

Dari segi bahasa, informasi berasal dari bahasa Perancis kuno, yaitu *informacion* dan diambil dari bahasa Latin, yaitu *informationem* yang berarti garis besar, konsep, gagasan. Menurut Krismiaji informasi adalah data yang sudah diorganisasi dan bermanfaat.¹⁶ Sedangkan menurut Abdul Kadir dalam Heriyanto, Informasi adalah informasi yang telah diolah untuk memberikan makna bagi penerimanya dan membantu dalam pengambilan keputusan baik saat ini maupun di masa yang akan datang.¹⁷ Kemudian, menurut Romney dan Steinbart, data yang telah diorganisasikan dan diproses untuk memberikan konteks dan meningkatkan pengambilan

¹⁵ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Manajemen: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*, Perdana (Bandung: Lingga Jaya, 2013).

¹⁶ Krismiaji, *Sistem Informasi Manajemen*, 4th ed. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015).

¹⁷ Heriyanto, "Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis WEB Pada PT. APM Rent Car," *Jurnal Intra-Tech* 2, no. 2 (2018): 64–77.

keputusan disebut informasi.¹⁸ Menurut Ferry Ferdian, informasi adalah sekumpulan data yang telah diolah untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam mencapai tujuan. Informasi dapat dikatakan bermanfaat jika memberikan dampak yang lebih daripada hanya sekedar melihat data yang ada.¹⁹

Informasi yang memberikan manfaat tersebut tentu saja harus memiliki kualitas. Menurut Agus Mulyanto, Ada tiga faktor yang penting dalam menentukan kualitas informasi, yaitu:²⁰

a) Akurat

Mengingat potensi informasi untuk diubah atau dirusak oleh pengirim atau penerima, informasi tersebut harus akurat. Jika informasi tidak ambigu dan bebas kesalahan, informasi tersebut dapat dianggap akurat.

b) Tepat waktu

Sebagai bagian dari pemrosesan data, informasi perlu diberikan segera sehingga informasi menjadi landasan pengambilan keputusan organisasi, maka Informasi ini tidak akan bernilai jika terlambat diterima.

¹⁸ Romney M.B dan Stenibart P.J, *Accounting Information Systems*, 13th ed. (Inggris: Pearson Education Limited, 2015).

¹⁹ Ferry Ferdian, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis WEB Pada UD. Rukun Makmur," *Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Teknik Komputer Surabaya*, 2017.

²⁰ Agus Mulyanto, *Sistem Informasi Konsep Dan Aplikasi* (Pustaka Belajar, 2009).

c) Relevan

Informasi yang relevan bagi penerimanya berarti berkualitas tinggi dan bermanfaat bagi penerimanya. Hal ini menunjukkan bahwa penerima harus menerima manfaat darinya. Selain itu, informasi yang diterima setiap penerima akan berbeda-beda tergantung faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang diproses. secara akurat, tepat waktu, dan relevan sehingga dapat memberikan manfaat seperti memberikan makna dan pengambilan keputusan bagi penerima informasi tersebut.

3) Manajemen

Dari segi bahasa, manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno, yaitu *management* yang artinya seni dalam mengatur dan melaksanakan. Pengertian manajemen menurut G. R. Terry yang diterjemahkan oleh R. Supomo dan Eti Nurhayati adalah tahap yang mencakup perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan koordinasi kegiatan untuk menetapkan tujuan dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memenuhi target yang ditetapkan.²¹ Menurut Firmansyah, seni dan ilmu manajemen melibatkan pengorganisasian, perencanaan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya yang dapat diakses untuk memenuhi tujuan tertentu.²²

²¹ Terry G. R, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ed. Supomo R dan Eti Nurhayati (Jakarta: Penerbit Kencana, 2018).

²² Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen*, 1st ed. (Yogyakarta: Deep Publisher, 14417BC).

Kemudian menurut Handoko manajemen adalah merencanakan, mengkoordinasikan, memimpin, dan mengawasi kegiatan anggota dengan memanfaatkan sumber daya organisasi untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.²³

Dalam manajemen terdapat serangkaian kegiatan yang telah ditentukan dan berhubungan satu sama lain dan dilakukan oleh anggota organisasi, yang disebut dengan fungsi manajemen. G.R Terry dalam buku Amirullah mengemukakan bahwa ada empat fungsi manajemen, yaitu sebagai berikut:²⁴

a) Perencanaan (*Planning*)

Prinsip utama dari tujuan dan mencakup langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapainya. Perencanaan mencakup pengumpulan kebutuhan, penghitungan kemungkinan hambatan secara tepat, dan pembuatan strategi kerja.

b) Pengorganisasian (*Organization*)

Kegiatan mengumpulkan anggota kemudian membaginya ke dalam tugas-tugas berdasarkan kemampuan dan kemauan untuk bekerja dalam pekerjaan yang direncanakan.

c) Penggerakkan (*Actuating*)

Tindakan untuk menggerakkan sumber daya organisasi yang ada agar dapat beroperasi sesuai dengan divisi kerja dan rencana.

²³ Handoko, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 1st ed. (Bandung: Pustaka Setia, 2015).

²⁴ Amirullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015).

d) Pengendalian (*Controlling*)

Pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan organisasi untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dengan sukses dan efisien tanpa menyimpang dari rencana, baik berjalan sebagaimana dimaksud atau tidak.

Jelas dari definisi sebelumnya bahwa manajemen adalah suatu proses yang melibatkan pengorganisasian, perencanaan, pengarahan, dan pengaturan sumber daya organisasi saat ini untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

4) Sistem Informasi Manajemen

Menurut Kenneth dan Jane sistem informasi terdiri dari sejumlah bagian sistem yang terhubung dan bekerja sama untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan data untuk digunakan dalam pemantauan organisasi dan pengambilan keputusan.²⁵ Sedangkan menurut Marimin, Tanjung, dan Prabowo Sistem informasi adalah bagian yang terhubung dari proses pembuatan dan penyampaian data di dalam sebuah organisasi. Ia menerima masukan dari sumber data, memprosesnya menggunakan perangkat keras, perangkat lunak, dan komponen pemikiran (otak), dan sebagai hasilnya menghasilkan informasi.²⁶

²⁵ Kenneth Laudon dan Jane Laudon, *Managemenet Information System: Managing the Digital Firm*, 15th ed. (Pearson, 2017).

²⁶ Marimin, Tanjung H, dan Prabowo H, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Grasindo, 2016).

Dari beberapa pendapat ahli di atas mengenai sistem informasi, dapat dipahami bahwa sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berkaitan yang di dalamnya mencakup proses seperti mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan penyampaian berupa distribusi informasi (*input*) yang prosesnya melalui komponen perangkat keras, perangkat lunak, dan pemikiran (otak) kemudian akan menghasilkan informasi (*output*).

Menurut Sutiyadi, sistem informasi manajemen adalah sistem metodis manusia/mesin dalam suatu organisasi untuk menyediakan data untuk manajemen operasional dan pengambilan keputusan.²⁷ Menurut Kristianto dkk, sistem informasi manajemen adalah sistem yang dikembangkan dengan tujuan membantu dan mendukung operasi perusahaan secara bertahap. Sistem informasi dalam perusahaan harus sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sebuah organisasi seperti ketersediaan infrastruktur, sumber daya manusia, dan segala aspek yang berkaitan dengan sistem.²⁸

Sedangkan menurut Setiawan dan Resty, sistem informasi manajemen terdiri dari sejumlah subsistem terkait yang bekerja sama dan berinteraksi satu sama lain dengan cara tertentu untuk memproses data, menerima

²⁷ Sutiyadi Sutiyadi, "Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer, Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pemerintahan Provinsi Dki Jakarta," *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 2, no. 1 (2017): 53–62, <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i1.29>.

²⁸ Kristianto et al., "Sistem Informasi Manajemen: Pendekatan Sositoteknik," *UPT Penerbitan Universitas Jember*, 2015.

masuk, memproses, dan menghasilkan keluaran, yaitu, informasi yang membantu pengambil keputusan membuat keputusan yang tepat. Ini mendukung operasi operasional strategis, manajemen, dan organisasi dengan menggunakan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi. Memberikan nilai aktual yang dirasakan baik saat ini maupun di masa depan.²⁹

Dapat disimpulkan dari pendapat para ahli bahwa sistem informasi manajemen adalah kumpulan sistem yang menyediakan informasi melalui proses pengolahan data, menerima masukan data, kemudian data tersebut di proses yang nanti kemudian akan menghasilkan keluaran data berupa informasi. Informasi tersebut dapat dijadikan bahan pengambilan keputusan, memanfaatkan infrastruktur dan sumber daya organisasi yang ada, kegiatan operasional, manajerial, dan strategi organisasi untuk mencapai tujuan.

b. Komponen Fisik Sistem Informasi Manajemen

Menurut Sutabri, sistem informasi manajemen terdiri dari komponen-komponen fisik berupa:³⁰

1) Perangkat keras (*Hardware*)

Perangkat keras sistem informasi manajemen meliputi komputer, perangkat penyiapan data, dan *input (scanner)* atau *output (printer)*.

²⁹ Setiawan R dan Resty R.B, “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bintan” (Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2016).

³⁰ Sutabri Tata, *Sistem Informasi Manajemen*, Revisi (Yogyakarta: Dani Offset, 2016).

2) Perangkat lunak (*Software*)

Perangkat lunak (*software*) ada 3 jenis, yaitu sistem perangkat lunak umum (sistem pengoperasian), aplikasi perangkat lunak umum (model analisis), dan aplikasi perangkat lunak spesifik.

3) *Database*

Database adalah jenis file yang ditemukan di *hard disk* dan *flash disk* yang menyimpan data dan program.

4) Prosedur

Prosedur tersebut terdiri dari buku petunjuk seperti petunjuk bagi pengguna, petunjuk penyiapan masukan, dan petunjuk pengoperasian bagi pegawai pusat komputer.

c. Karakteristik Sistem Informasi Manajemen

Menurut Sutabri suatu sistem informasi manajemen dalam suatu organisasi terdapat beberapa karakteristik, yaitu:³¹

- 1) Sistem informasi dapat membantu manajemen tingkat operasional dan kontrol secara sistematis. Selain itu, sistem informasi manajemen juga bisa digunakan oleh staf yang sudah senior sebagai alat untuk perencanaan.
- 2) Sistem informasi manajemen dirancang untuk memberikan laporan operasional harian dengan tujuan untuk mengontrol operasional kedepannya

³¹ Sutabri Tata, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: Dani Offset, 2005).

- 3) Sistem informasi manajemen bergantung pada kondisi data dari organisasi itu sendiri dan alur informasi yang ada di dalam organisasi
- 4) Sistem informasi manajemen tidak bisa digunakan untuk menganalisa masalah karena menganalisa masalah ada pada *Decision Support System*
- 5) Sistem informasi manajemen orientasinya dari masa lalu atau yang sedang terjadi bukan dari ramalah (*forecasting*)
- 6) Sistem informasi manajemen orientasinya pada data dalam organisasi maka dari itu data yang dibutuhkan adalah format yang sudah diketahui secara relatif dan stabil
- 7) Sistem informasi manajemen kurang fleksibel karena formulir laporan sudah disiapkan sebelumnya. biasanya tidak fleksibel karena bentuk laporan telah disiapkan terlebih dahulu.
- 8) Sistem informasi manajemen membutuhkan perencanaan jangka panjang yang matang dan mempertimbangkan perkembangan organisasi kedepannya

d. Tujuan Sistem Informasi Manajemen

Menyediakan organisasi dengan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan adalah tujuan membangun sistem informasi manajemen. Oleh karena itu, sistem informasi manajemen adalah sistem yang memberikan data atau informasi kepada manajer organisasi tentang bagaimana aktivitas diselesaikan dalam organisasi.³²

³² Ahmad, Lukman, dan Munawir, *Sistem Informasi Manajemen* (Aceh: Lembaga KITA, 2018).

Menurut Slamet Hariyanto tujuan dari sistem informasi manajemen, yaitu:³³

- 1) Untuk mencapai suatu kesimpulan
- 2) Untuk diterapkan pada perbaikan berkelanjutan serta perencanaan, pengelolaan, dan penilaian
- 3) Untuk menentukan harga barang dan jasa serta untuk tujuan lain yang ditentukan oleh manajemen

Hal ini, informasi dari sistem informasi manajemen dapat digunakan untuk mengetahui keberadaan sistem informasi manajemen tersebut. digunakan untuk mengambil keputusan, melaksanakan pekerjaan manajemen (perencanaan, pengaturan, penilaian, dan perbaikan), menentukan harga barang dan jasa, serta menyelesaikan tugas tambahan yang terkait dengan pelaksanaan tugas dalam organisasi.

e. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Keuntungan utama sistem informasi manajemen adalah mendukung manajer yang membuat laporan mingguan, bulanan, dan tahunan dengan

³³ Slamet Hariyanto, "Sistem Informasi Manajemen," *Sistem Informasi Manajemen* 9, no. 1 (2018): 80–85, <https://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/viewFile/75/69>.

melaksanakan tugas pengorganisasian dan pengambilan keputusan di tingkat manajemen, serta pelaporan dan ringkasan proses operasional inti organisasi.³⁴

Sistem informasi manajemen dapat digunakan untuk mengawasi aktivitas aktual. Karena tidak menutup kemungkinan untuk menerima jawaban referensi dari sistem informasi manajemen; pengendalian manajemen, pemecahan masalah, serta strategi dan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang akan selalu hadir dalam organisasi.³⁵

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem informasi manajemen adalah sistem yang membantu dalam pengambilan keputusan, mengawasi kegiatan, dan menyelesaikan masalah secara efektif.

f. Tahapan-Tahapan Sistem Informasi Manajemen

Tahapan-tahapan dalam sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut:³⁶

1) Bagian pengumpul data

Tugasnya adalah mengumpulkan data internal (dalam organisasi) dan eksternal (luar organisasi tapi memiliki hubungan)

³⁴ Armaya Pratiwi, "Peranan Sistem Informasi Manajemen Dan Manajemen Pembinaan Terhadap Pengambilan Keputusan Atlet Binaan Di Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan" (Universitas Dharmawangsa, 2019), <http://repository.dharmawangsa.ac.id/id/eprint/423>.

³⁵ Scolt G.M, *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Remaja Karya, 2004).

³⁶ Moch Agus S, "Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di Seksi Pendidikan Madrasah (PENDMA) Kementerian Agama Kabupaten Jember" (Institut Agama Islam (IAIN) Jember, 2020), http://digilib.uinkhas.ac.id/23344/1/Moh_Agus_Salim_D20154005.pdf.

2) Bagian proses data

Tugasnya adalah memproses data melalui tahapan-tahapan tertentu sehingga dapat diubah menjadi informasi yang berguna. Pemrosesan data dilakukan secara manual dan dengan bantuan mekanis. Yang terdiri dari dari berbagai ahli yang bertugas mengubah data menjadi informasi berdasarkan tingkatan manajemen. Karena kebutuhan manajer berbeda-beda, maka informasi yang diberikan juga berbeda.

3) Bagian penyimpanan data

Tugasnya adalah menyimpan data dengan tujuan keamanan. Data informasi tingkatan manajemen membutuhkan data yang baik sehingga dapat digunakan sesuai kebutuhan manajer

4) Bagian pemrograman data

Pemrograman menggunakan komputer atau laptop. Dan yang menggunakan disebut *programmers* dimana mereka bertanggung jawab dalam menyusun program. Karena memiliki bahasa sendiri, maka *programmers* bertugas menguraikan data-data yang sudah dikumpulkan dengan bahasa komputer atau laptop.³⁷

g. Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA)

Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia menggunakan sistem SIMPATIKA untuk mengawasi pendidik dan tenaga kependidikan

³⁷ Siagian dan Sondang P, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006).

madrasah. SIMPATIKA merupakan sistem online yang digunakan Kementerian Agama untuk mengawasi dan mengatur operasional internal pendidik dan tenaga kependidikan (PTK). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan program lanjutan Padamu Negeri, SIMPATIKA, pada tanggal 20 Mei 2013 hingga 15 Juni 2015, bekerja sama dengan PT. Telkom Indonesia. Program yang ada di SIMPATIKA diantaranya Biodata PTK, Portofolio PTK, Bantuan PTK, Keaktifan PTK. NRG PTK, Sertifikasi PTK, Riwayat Mengajar PTK, *Inpassing* (bentuk pengakuan penyetaraan jabatan fungsional yang terdiri dari kualifikasi akademik, masa kerja, dan sertifikat pendidik guru madrasah bukan ASN) PTK, Mutasi PTK, Alih Tugas Tambahan PTK, Surat Keterangan Melaksanakan Tugas (SKMT) dan Surat Keterangan Beban Kerja (SKBK) online, dan masih banyak lagi.

Dengan adanya SIMPATIKA di Kementrian Agama dapat membantu pengendalian dan pengawasan aktivitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan jalan menginput data para pendidik dan tenaga kependidikan melalui aplikasi SIMPATIKA. Aktivitas dari pendidik dan tenaga kependidikan dapat dilihat dari keaktifan selama setiap semester, keaktifan kolektif yang bersifat menyeluruh, jam mengajar dan absensi yang diinput ke SIMPATIKA, hasil akhir pendidik dan tenaga kependidikan melalui SKMT dan SKBK dimana dapat mengukur layak atau tidaknya pendidik dan tenaga kependidikan menerima Tunjangan Profesi Guru. Menurut Arif Nugraha, selaku admin SIMPATIKA Direktur GTK Dirjen Pendis mengatakan bahwa manfaat

SIMPATIKA dalam pengelolaan beban kerja guru madrasah adalah untuk memfasilitasi standar format cetak SKMT dan SKBK berdasarkan sistem secara digital dalam rangka menghindari manipulasi beban kerja guru berdasarkan hasil temuan BPK dan itjen. Melalui Simpatika dapat membantu secara otomatis perhitungan JTM (Jam Tugas Mengajar) berbasis isian jadwal mengajar dikelas baik di Satminkal maupun Non Satminkal. Dengan Simpatika dapat mempermudah dokumen verifikasi bersifat paperless tidak dengan tumpukan dokumen³⁸ Pernyataan di atas didukung dengan pernyataan dari Balangan Rahmadi S. Pd. I, yang menyatakan bahwa absensi harus dilakukan secara rutin bagi guru madrasah dan melakukan pengecekan di akhir bulan agar dapat mencetak S36 untuk pencairan tunjangan TPG, inpassing, tunjangan guru, dan lain-lain.³⁹ Adanya SIMPATIKA memberikan kelebihan seperti:⁴⁰

- 1) *Real Time Online Transaction Process*: Data ter-update saat itu juga
- 2) *Distributed System dan Database based on Cloud Technology*: Terdistribusi pada beberapa lokasi sebagai pusat data yang disediakan oleh pengguna
- 3) *Rule by System*: Setiap sistem sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

³⁸ Arif Nugraha, "Manfaat SIMPATIKA Dalam Pengelolaan Beban Kerja Guru Madrasah," Kanwil Kemenag Sumsel, 2017, <https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/472897/manfaat-simpatika-dalam-pengelolaan-beban-kerja-guru-madrasah>.

³⁹ Balangan Rahmadi, "Kasi Pendad Ingatkan Guru Mengisi Absensi SIMPATIKA Secara Disiplin," Kemenag Kalsel, 2022, <https://kalsel.kemenag.go.id/berita/568882/Kasi-Penmad-Ingatkan-Guru-Meng>.

⁴⁰ Margaretha Louisa Mahakena, "The Effect of Using Simpatika To Improve Religion Ministry of Ambon City" 683, no. 5 (2022).

- 4) *Self-service Technology dan Paperless*: Pendidik dan tenaga kependidikan diberikan hak akses layanan data secara mandiri dan pengurangan penggunaan kertas

Terkait Pemanfaatan Sistem Informasi Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan pada Direktorat Pendidikan Madrasah, terdapat beberapa poin penting sebagai berikut:⁴¹

- 1) Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama melakukan pendataan seluruh PTK dengan menggunakan SIMPATIKA yang berbasis aplikasi SIAP Online dan dapat diakses di <http://simpatika.kemenag.go.id/>.
- 2) Memanfaatkan program layanan SIMPATIKA untuk mengupdate data PTK dan meminta agar setiap PTK di wilayah binaan diaktifkan.
- 3) Proses kegiatan dilakukan secara mandiri dan bertahap sesuai prosedur yang ada di Kementerian Agama, antara lain: permohonan kegiatan perseorangan, pengisian jadwal mengajar bagi pendidik, permohonan kolektif PTK dan pencetakan kartu digital PTK.
- 4) Direktorat Pendidikan Madrasah menggunakan hasil SIMPATIKA sebagai landasan pelaksanaan program terkait mutu PTK, antara lain: tunjangan profesi, pendidikan dan pelatihan, evaluasi kinerja guru, dan verifikasi Nomor Registrasi Guru (NRG).

⁴¹ Mubarak, "Implementasi Sistem Informasi Dan Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Dalam Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Madrasah (Di Kantor Kementerian Agama Kota Binjai)," 2019, <https://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/13535/1/161801016> - Mubarak-Fulltext.pdf.

- 5) Penyelenggaraan SIMPATIKA terintegrasi dengan *Educational Management Information* (EMIS) dan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) pada Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam pelaksanaan program sertifikasi guru dan penerbitan NRG.
- 6) Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dalam pembayaran tunjangan Profesi Guru.

3. Kedisiplinan Guru

a. Pengertian Kedisiplinan Guru

Kedisiplinan berasal dari kata “disiplin” yang memiliki makna rajin, ulet, taat, dan patuh. Dari segi bahasa, disiplin berasal dari bahasa Latin, yaitu *disciplina* yang mengacu pada aktivitas belajar dan mengajar. Sedangkan kedisiplinan dalam bahasa Inggris, yaitu *discipline* yang berarti:⁴²

- 1) Berperilaku baik, patuh, dan mampu mengendalikan diri.
- 2) Berlatih dalam arti membentuk, meluruskan, atau memoles suatu keterampilan mental atau kualitas moral.
- 3) Hukuman untuk pembelajaran dan pengembangan
- 4) Pengelompokan sistem aturan perilaku.

⁴² Sofan Amri, *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2013).

Dengan adanya kedisiplinan penting sehingga menjadi kunci keberhasilan dari suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Semakin tinggi disiplin maka semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapai. Sebaliknya, semakin rendah disiplinnya maka semakin sulit untuk mencapai hasil yang optimal bagi organisasi. Diterapkannya kedisiplinan dalam organisasi akan berdampak pada kinerja anggota di dalamnya sehingga mempengaruhi tingkat kesuksesan atau keberhasilan dari organisasi.⁴³ Asyi Mas'ud berpendapat dalam buku yang dikutip oleh Sugeng Haryono kedisiplinan adalah perilaku sadar yang melibatkan mengikuti aturan dan melakukan tugas secara sistematis, bertanggung jawab, dan tidak memaksa.⁴⁴ Disiplin adalah perilaku atau peraturan yang berlaku secara universal. Karena manusia adalah makhluk sosial dan hidup di lingkungan yang ramai, maka harus melatih disiplin diri dalam bekerja, di masyarakat, dan di sekolah. Sedangkan, guru menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah manusia yang bertugas untuk mengajar. Dalam bahasa Inggris guru dikenal dengan sebutan *teacher* yang memiliki arti "*a person whose accuption is teaching other*", yang artinya adalah seseorang yang pekerjaannya adalah mengajar orang lain. Sedangkan dalam bahasa

⁴³ Hasibuan Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

⁴⁴ Sugeng Haryono, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi," *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 3 (2016): 264.

Arab guru disebut dengan *mu'allim*, yaitu orang lain dijadikan berilmu atau orang yang menyampaikan informasi ke yang lain.⁴⁵

Secara formal, guru adalah suatu jabatan dalam bidang akademik yang tugasnya menjadi seorang pendidik. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional no. 20 Tahun 2003, BAB XI Guru dapat diartikan sebagai pembimbing dan pengarah yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman sehingga guru bertanggung jawab atas kelancaran belajar siswa.⁴⁶

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kedisiplinan guru adalah suatu sikap tertib dan teratur terhadap peraturan yang ada di lingkungan sekolah yang dilakukan atas kesadaran penuh yang diimplementasikan dalam bentuk bertugas mengajar dan tanggung jawab sebagai pendidik. Menurut Wiyatamandala, disiplin guru adalah pola pikir yang mencakup kesiapan untuk mengikuti semua pedoman dan standar yang relevan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.⁴⁷ Menurut Oteng Sutrisno, Disiplin guru adalah keadaan ketertiban yang dipelihara oleh seorang guru di dalam kelas, bebas dari segala pelanggaran yang dapat merugikan dirinya atau lingkungannya secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini

⁴⁵ Fitriani, "Peran Guru Dalam Menanamkan Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Siswa MTs Yayasan Pendidikan Qur'an Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan" (Universitas Islam Negeri Sumatra, 2021), <http://repository.uinsu.ac.id/20347/>.

⁴⁶ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3, no. 1 (2015): 73.

⁴⁷ Jajat Munajat, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Pengembangan Profesionalisme Guru* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021).

memungkinkan guru untuk secara sengaja dan praktis mengarahkan kemajuan siswa ke arah yang lebih positif.⁴⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan guru adalah suatu peraturan tata tertib di lingkungan sekolah dimana sekolah tersebut harus mengupayakan agar guru dapat melaksanakan tugas dengan baik. Selain mengajar, peran guru adalah memastikan mengikuti aturan tanpa paksaan apa pun. Guru tidak diperkenankan melanggar satupun peraturan yang telah ditetapkan sekolah.

Adapun landasan hukum tentang kedisiplinan guru di bawah naungan kementrian agama adalah Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1 Tahun 2013 tentang disiplin kehadiran guru di lingkungan madrasah. Di dalamnya terdapat 7 bab, diantaranya:

1) Ketentuan umum

Pasal 1 terdapat 3 ayat, yaitu:

- a) Guru yang statusnya Pegawai Negeri Sipil (PNS) harus mematuhi kesepakatan untuk datang tepat waktu, mengerjakan tugas, dan berangkat dalam jam kerja yang ditentukan.
- b) Guru adalah guru yang berstatus PNS yang bertugas.

⁴⁸ Chairul Anwar, "Pengaruh Kedisiplinan Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Sekecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung" (Universitas IAIN Tulungagung, 2018), <http://repo.uinsatu.ac.id/7212/>.

- c) Beban mengajar adalah aktivitas tatap muka yang wajib guru laksanakan selama proses pembelajaran

2) Hari dan jam kerja

Pasal 2 terdapat 2 ayat, yaitu:

- a) Hari kerja 5 hari kerja per minggu atau 6 hari kerja per minggu dengan beban 37,5 jam.
- b) Penetapan lama hari kerja tergantung pemerintah daerah setempat

Pasal 3 terdiri dari 6 ayat, yaitu:

- a) Semua guru harus bekerja sesuai jumlah jam kerja yang disyaratkan: 7,5 jam per hari selama lima hari kerja, atau 6,5 jam per hari selama enam hari kerja.
- b) Kerja dari pukul 07.00 hingga 15.30 selama lima hari kerja, Senin sampai dengan Kamis, dengan waktu istirahat pukul 12.00 hingga 13.00. Namun pada hari Jumat, pulang pukul 16.00, dengan waktu istirahat pukul 11.30 hingga 13.00.
- c) Kerja dari pukul 07.00 hingga pukul 14.30 selama enam hari kerja, Senin hingga Kamis, dengan istirahat pukul 12.00 hingga 13.00. Jumat mulai pukul 07.00 hingga 11.30. Selain itu, jam masuk pada hari Sabtu adalah pukul 07.00 hingga 15.00, dengan istirahat pukul 12.00 hingga 13.30.
- d) Apabila guru yang tidak mampu memenuhi syarat kehadiran diperkenankan datang sebelum pukul 07.30.

- e) Peraturan berbeda mengenai jam kerja diberlakukan selama bulan Ramadhan, sesuai dengan peraturan

Pasal 4 terdiri dari 5 ayat, yaitu:

- a) Guru mengajar minimal 24 jam pelajaran dan maksimal 40 jam pelajaran. Untuk normalnya adalah 37,5 jam
- b) Guru yang mendapat tugas tambahan, beban kerjanya dikurangi berdasarkan ekuivalensi tugas tambahan
- c) Guru wajib menyelesaikan beban mengajar minimal 24 jam pelajaran yang dipersyaratkan di satuan pendidikan lain apabila tidak mampu menyelesaikannya di satuan administrasi.
- d) Guru yang mengajar di luar satuan tugas pokoknya diberikan surat tugas oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama atau Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, sesuai dengan kewenangannya masing-masing.
- e) Guru yang mengajar di luar satuan pendidikan induknya dalam rangka memenuhi beban mengajarnya, akan mencatat kehadirannya pada hari itu di satuan pendidikan tempat guru tersebut mengajar.

3) Hari libur

Pasal 5 terdapat 1 ayat, yaitu:

Hari libur guru sesuai dengan hari libur nasional dan hari libur yang ditetapkan dalam kalender pendidikan di daerah masing-masing.

4) Pengisian daftar hadir

Pasal 6 terdapat 2 ayat, yaitu:

- a) Setiap hari kerja, guru harus menggunakan sistem daftar kehadiran di satuan kerja masing-masing untuk melengkapi daftar kehadiran.
- b) Setelah tiba di tempat kerja dan pulang kerja, guru mencatat kehadirannya.

Pasal 7 terdapat 1 ayat, yaitu:

Pengisian daftar hadir secara manual dilakukan jika sistem elektronik rusak atau tidak berfungsi, guru tidak terdaftar dalam sistem pencatatan kehadiran elektronik, sistem tidak memiliki akses terhadap sidik jari atau identitas guru, dan terjadi peristiwa kahar (*force majeure*)

Pasal 8 terdapat 1 ayat, yaitu:

Daftar hadir secara manual dengan mengisi formulir daftar hadir

Pasal 9 terdapat 2 ayat, yaitu:

- a) Guru yang tidak hadir diberikan keterangan sebagai berikut: S untuk kesehatan, I untuk izin, D untuk dinas, dan C untuk cuti dengan izin cuti. TB untuk tugas belajar; TK untuk tidak ada keterangan. Semua bentuk ketidakhadiran harus disertai surat keterangan.
- b) Daftar hadir elektronik pengisian keterangan tidak masuk kerja dilakukan oleh operator berdasarkan bukti seperti yang sudah dijelaskan di atas

Pasal 10 terdapat 3 ayat, yaitu:

Guru diperbolehkan:

- a) datang terlambat ke tempat kerja

b) pulang lebih awal,

c) tidak masuk kerja.

Izin diberikan oleh atasan langsung berdasarkan permintaan yang didukung dengan alasan yang masuk akal. Permohonan izin dapat disetujui atau ditolak oleh atasan langsungnya. Surat permohonan izin dapat diajukan belakangan jika keadaan menghendaknya.

Pasal 11 terdapat 1 ayat, yaitu:

Apabila kepala sekolah langsung memberikan persetujuan, guru yang ditugaskan bekerja atau menghadiri acara di luar madrasah dianggap hadir meskipun tidak dapat mencatat kehadirannya.

Pasal 12 terdapat 1 ayat, yaitu:

Lampiran merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur Jenderal yang memuat format daftar hadir, ringkasan daftar hadir, surat permohonan izin atau pemberitahuan, dan surat pernyataan.

5) Pengawasan dan sanksi

Pasal 13 terdapat 1 ayat, yaitu:

Kepala sekolah wajib mengawasi kehadiran guru selama jam kerja

Pasal 14 terdapat 2 ayat, yaitu:

a) Guru yang melanggar kebijakan kehadiran akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b) Saat memberikan tunjangan uang selama sebulan, kehadiran diperhitungkan.

6) Ketentuan penutup

Pasal 15 terdapat 1 ayat, yaitu:

Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

b. Macam-Macam Kedisiplinan

Menurut Gusriyani, kedisiplinan dibagi menjadi beberapa macam diantaranya:⁴⁹

1) Kedisiplinan dalam menggunakan waktu

Kedisiplinan ini berkaitan dengan penggunaan dan pembagian waktu dengan baik. Salah satu kunci kesuksesan adalah memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

2) Kedisiplinan dalam beribadah

Kedisiplinan yang berkaitan dengan ketaatan seorang individu terhadap Allah melalui ibadah kepada-Nya sesuai aturan yang ada di dalamnya.

3) Kedisiplinan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

Kedisiplinan yang berkaitan dengan tindakan atau perlakuan yang menentukan proses tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.

4) Kedisiplinan diri sendiri

Kedisiplinan ini berkaitan dengan sesuatu yang harus dipatuhi atau ditinggalkan oleh seseorang, dan proses sikap orang tersebut

⁴⁹ Gusriyani Riska Dwi, “Pengaruh Disiplin Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di SMK Negeri 2 Kota Bandung” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2014).

5) Kedisiplinan sosial

Kedisiplinan yang berhubungan dengan masyarakat maupun lingkungan

6) Kedisiplinan nasional

Kedisiplinan yang berkaitan dengan status mental bangsa yang dicerminkan dalam ketaatan dan sadar terhadap norma yang berlaku dalam kehidupan

Dari macam-macam kedisiplinan di atas, setiap seorang individu diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk menertibkan diri sendiri, terarah, dan teratur sehingga kualitas hidup dapat meningkat.

c. Model Kedisiplinan Guru

Menurut Salah satu tugas manajerial adalah menegakkan disiplin guna menegakkan norma-norma organisasi. Kegiatan pendisiplinan ada dua jenis, yaitu preventif dan korektif. Berikut penjelasannya:⁵⁰

1) Disiplin Preventif

Disiplin yang mendorong pegawai untuk mengikuti standar dan aturan agar tidak terjadi pelanggaran. Tujuan intinya adalah mendisiplinkan karyawannya. Dengan begitu karyawan menjadi disiplin karena keinginannya bukan karena terpaksa

⁵⁰ Handoko Hani, *Manajemen Personalia Dan Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2011).

2) Disiplin Korektif

Disiplin yang bertujuan untuk menangani pelanggaran dan berusaha meminimalisir pelanggaran lainnya. Kegiatan di dalamnya berupa hukuman atau tindakan kedisiplinan berupa peringatan atau skoring. Pengenaan sanksi disiplin korektif diterapkan dengan memperhatikan tiga hal ini, yaitu:

- a) Karyawan yang terkena hukuman harus diberitahu tentang pelanggaran atau kesalahan yang telah mereka lakukan.
- b) Tujuannya adalah untuk menebus pelanggaran dan diberikan kesempatan untuk membenarkan diri sendiri sehingga ia dapat mengubah perilakunya.
- c) Jika hukuman yang paling berat—yaitu, pemutusan hubungan kerja atau skorsing—mengharuskan dilakukan wawancara keberangkatan.

d. Indikator-Indikator Kedisiplinan Guru

Pada dasarnya terdapat berbagai indikator yang mempengaruhi tingkat kedisiplinan dari seorang guru di sekolah, yaitu:⁵¹

1) Tujuan dan kemampuan

Disiplin guru sangat dipengaruhi oleh tujuan dan kemampuannya. Tujuan harus tepat, ideal, dan menantang untuk dicapai oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa agar guru dapat bekerja dengan tekun dan

⁵¹ Hasibuan Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009).

disiplin, maka beban kerja yang diberikan harus sesuai dengan tingkat keahliannya.

2) Teladan pimpinan

Disiplin sangat dipengaruhi oleh keteladanan pemimpin. guru yang dijadikan teladan bagi bawahannya. Oleh karena itu, pemimpin harus memberikan contoh yang baik, disiplin, jujur, adil, baik dalam perkataan dan tindakan.

3) Balas jasa

Balas jasa dan kesejahteraan berdampak pada disiplin karena uang menumbuhkan rasa kepuasan dan gairah terhadap pekerjaan seseorang. Ketika seorang karyawan memiliki rasa cinta, dicintai, disiplinnya akan lebih baik.

4) Keadilan

Karena sifat dan ego manusia yang senantiasa percaya bahwa dirinya penting dan harus diperlakukan sama dengan orang lain, maka keadilan juga berdampak pada penerapan disiplin guru. Seorang pemimpin yang kompeten dapat membangun disiplin yang efektif dengan memperlakukan bawahannya secara setara.

5) Pengawasan Melekat

Faktor yang paling signifikan dan praktis dalam penerapan disiplin guru adalah supervisi. Menggunakan pengawasan mendalam secara aktif dan langsung memantau perilaku, moralitas, sikap, dan tingkat gairah kerja bawahan.

6) Sanksi Hukuman

Sanksi hukuman memainkan peran penting dalam menegakkan disiplin. Guru akan mengikuti pedoman yang ditetapkan atau menghadapi konsekuensi yang berat. Karena baik atau buruknya pelanggaran menentukan beratnya hukuman, maka harus ada faktor yang jelas, rasional, dan logis. Sanksi hukuman harus cukup dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat dijadikan sebagai alat motivasi dan pendidikan dalam menegakkan disiplin.

7) Ketegasan

Dalam hal mendisiplinkan guru yang melakukan pelanggaran, kepala sekolah harus berani dan tegas. Tindakan tegas seperti itu., kepala sekolah akan mendeklarasikan dan mengakui kepemimpinannya.

8) Hubungan Kemanusiaan

Dinamika guru-siswa yang positif dapat menumbuhkan disiplin yang efektif. Seorang kepala sekolah harus mampu membangun hubungan interpersonal yang sehat. Pengembangan interaksi interpersonal yang damai akan menghasilkan budaya tempat kerja yang nyaman, yang akan menginspirasi disiplin.

e. Prinsip Kedisiplinan Guru

Menurut Hendry Simamora, ada tujuh prinsip yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kedisiplinan guru, yaitu:⁵²

1) Prosedur dan kebijakan yang pasti

Kepala sekolah memperhatikan keluhan guru dimana hal ini mempengaruhi kedisiplinan guru. Kepala sekolah menguraikan jenis-jenis perilaku yang diinginkan dan mencari cara untuk mengatasinya. Prosedur kedisiplinan mengikuti aturan yang telah disepakati sebelumnya karena akan menjadi pedoman kepala sekolah. Dengan membina kepemimpinan yang baik dan memberikan pelatihan yang diperlukan kepada guru, prosedur dan aturan dimaksudkan untuk menumbuhkan jenis hukuman yang konstruktif dan positif.

2) Tanggung jawab kepengawasan

Menjaga disiplin kerja guru memerlukan pertimbangan yang matang terhadap peran pengawasan. Dibutuhkan kewenangan untuk mengeluarkan peringatan tertulis dan lisan. Pengawas biasanya berunding sebelum mendisiplinkan pelanggaran dengan kepala sekolah

3) Komunikasi berbagai peraturan

Selain mengetahui akibat dari pelanggaran peraturan dan standar kedisiplinan, guru juga perlu mengetahui kebijakan dan prosedur

⁵² Hendry Simamora, "Sumber Daya Manusia," *STIE Yogyakarta*, 2006.

kedisiplinan yang telah ada melalui buku pedoman kerja guru. Guru yang tidak menaati peraturan diberi kesempatan melakukan perbaikan.

4) Tanggung jawab pemaparan bukti

Jika tidak ada bukti pelanggaran, guru dapat dianggap tidak bersalah. Jika ada cukup bukti untuk mendukung suatu kesimpulan, hukuman diterapkan. Sulit untuk membantah bukti-bukti tersebut karena bukti-bukti tersebut telah didokumentasikan dengan baik. Selain itu, guru yang dinyatakan bersalah mempunyai kesempatan untuk mengajukan kasusnya dan mendapatkan perwakilan hukum.

5) Perlakuan yang konsisten

Salah satu prinsip non-diskriminasi yang penting adalah konsistensi dalam hukuman. Memperlakukan satu sama lain secara berbeda dapat membuat sistem pendisiplinan menjadi kurang efektif.

6) Pertimbangan atas berbagai situasi

Hukuman tidak selalu sama meskipun diterapkan secara konsisten. Tentu saja hukumannya harus mempertimbangkan beberapa hal. Ketika menentukan tindakan yang tepat, kita harus menganalisis keadaan dan fakta aktual seputar pelanggaran tersebut.

7) Peraturan dan hukuman yang masuk akal

Guru harus bisa menerima aturan dan hukuman dengan mudah. Untuk menjaga rasa keadilan, hukumannya harus sesuai; jika pelanggarannya ringan, maka harus ringan juga. Pelanggaran berat juga mengakibatkan hukuman berat.

f. Aspek Kedisiplinan Guru

Aspek kedisiplinan guru bermacam-macam menurut Moh. Uzer Usman, kedisiplinan terbagi menjadi berikut:⁵³

- 1) Kesesuaian dengan tugas resmi
 - a) Mematuhi peraturan kerja: Sekolah telah menetapkan batasan yang harus dipatuhi oleh semua guru yang bekerja saat ini.
 - b) Menyiapkan perlengkapan pengajaran. Instruktur perlu mengembangkan rencana pelajaran sebelum mulai mengajar.
 - c) Menyelesaikan tugas-tugas utama seperti mengajar, melatih, mengarahkan, membimbing, dan mengevaluasi siswa.
- 2) Manajemen waktu, yang meliputi:
 - a) Menggunakan waktu dengan bijak
 - b) Menyelesaikan tugas secara efektif
- 3) Disiplin kerja, yang memuat hal-hal sebagai berikut:
 - a) Memanfaatkan lingkungan pendidikan untuk kepentingan seseorang dengan memanfaatkan prasarana dan fasilitasnya untuk melanjutkan pendidikannya
 - b) Ciptakan hubungan yang sehat. Guru membangun dan menjaga hubungan positif satu sama lain berdasarkan budaya tempat kerja dan secara umum

⁵³ Moh. Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosdakarya Offset, 2005).

- 4) Memelihara kedisiplinan dalam mengabdikan kepada masyarakat, yang meliputi pelayanan terhadap:
 - a) peserta didik
 - b) orang tua siswa
 - c) masyarakat sekitar.
- 5) Memelihara kedisiplinan dalam tingkah laku dan sikap, yang meliputi:
 - a) Mewaspada sikap
 - b) Memperbaiki tingkah

B. Perspektif Teori dalam Islam

Berbagai disiplin ilmu modern, termasuk astronomi, ilmu kelautan, meteorologi, zoologi, dan studi serangga (entomologi), dijelaskan dalam Al-Qur'an. Dengan ilmu yang terdapat dalam Al-Qur'an, mungkin setiap orang perlu senantiasa mempelajari Al-Qur'an sebagai titik tolak penelitian dan menjadi ahli dalam berbagai bidang keilmuan. Firman Allah yang berkaitan adalah Al-Qur'an Surat Al-Anbiya'/21 ayat 80-81:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِنُحْصِيَنَكُمْ مِّنْ بَّاسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ٨٠ وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ ٨١

Terjemahan: “Dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu: Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah), dan (telah Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami telah memberkatinya, Dan adalah Kami Maha mengetahui segala sesuatu.”

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan petunjuk kepada Nabi Daud AS tentang cara membuat pakaian siap tempur. Apa yang Allah katakan kepada Nabi Daud tentang penciptaan peralatan militer, seperti rompi antipeluru dan topi besi, adalah sesuatu yang dapat kita terapkan pada situasi kita sendiri. Kemajuan teknologi seperti inilah yang Allah ajarkan kepada para rasul-Nya selama berpuluh-puluh tahun.⁵⁴

Dari penjelasan ayat di atas, di era sekarang teknologi semakin berkembang pesat. Teknologi yang dulu sangat rumit tapi sekarang lebih efektif dan efisien. Contohnya adalah di bidang pelayanan publik yang sebelumnya pemanfaatan teknologi hanya pegawainya yang menggunakan sekarang masyarakat juga bisa mengakses portal tersebut, bahkan bisa dilakukan dari jarak jauh atau tidak perlu ke tempat pelayanan publik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa manusia menggunakan ilmu pengetahuan yang dimiliki sebagai pembelajaran dan motivasi untuk menciptakan dan mengembangkan berbagai hal yang bermanfaat bagi manusia. Seperti firman Allah SWT mengenai penemuan yang bermanfaat sehingga dapat membantu manusia terdapat dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl/16 ayat 14, yaitu:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى
الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۚ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ١٤

Terjemahan: *“Dialah yang menungukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan daging yang segar (ikan) darinya dan (dari lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai, Kamu (juga) melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian karunia-Nya, dan agar kamu bersyukur.”*

Menurut ayat di atas, Allah SWT mengatur air agar kapal dapat mengarungnya dan mengantarkan barang ke lokasi yang dituju. Ketika dana menyaksikan sebuah perahu yang membawa komoditas melintasi lautan seperti

⁵⁴ Asep Saepi, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam,” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 6, no. 2 (2018): 70.

pulau kecil, terus-menerus melakukan perjalanan antar negara, membawa keinginan manusia. Mencari keutamaan dan rezeki Allah dengan menaiki kapal untuk berdagang impor dan ekspor beserta kebutuhan lainnya merupakan semacam rahmat dan hikmah dari Allah. Ayat ini menjelaskan pentingnya bersyukur dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana.⁵⁵

Apabila dihubungkan dengan teknologi, penemuan yang bermanfaat sekarang adalah sistem informasi manajemen. Hadirnya sistem informasi di kalangan masyarakat ini membantu mempermudah keperluan masyarakat tanpa harus datang ke kantor. Dengan adanya sistem informasi manajemen dapat menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, lengkap, dan teliti untuk mendukung kegiatan operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan, menyelesaikan permasalahan.

Oleh karena itu, jelas dari pembenaran di atas bahwa disiplin adalah cara yang bersifat sukarela, tanpa paksaan dalam mematuhi aturan, kebijakan, dan arahan. Dalam Islam, terdapat ayat-ayat dalam Al-Qur'an dan hadis yang menuntut kedisiplinan, seperti mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Berikut adalah ayat Al-Qur'an yang memerintahkan umatnya melalui pesan tersirat dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa/4 ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

٥٩

Terjemahan: “Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan Rasul-Nya, dan Ulil Amri di antara kamu. Kemudian, jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

⁵⁵ Zuhriydani Zuhriydani dan Malik Alfannajah, “Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Teknologi Dan Inovasi Dalam Al-Qur'an: Implikasi Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan Di Era Modern,” *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 2, no. 6 (2023): 616–26, <https://doi.org/10.56799/jceki.v2i6.2217>.

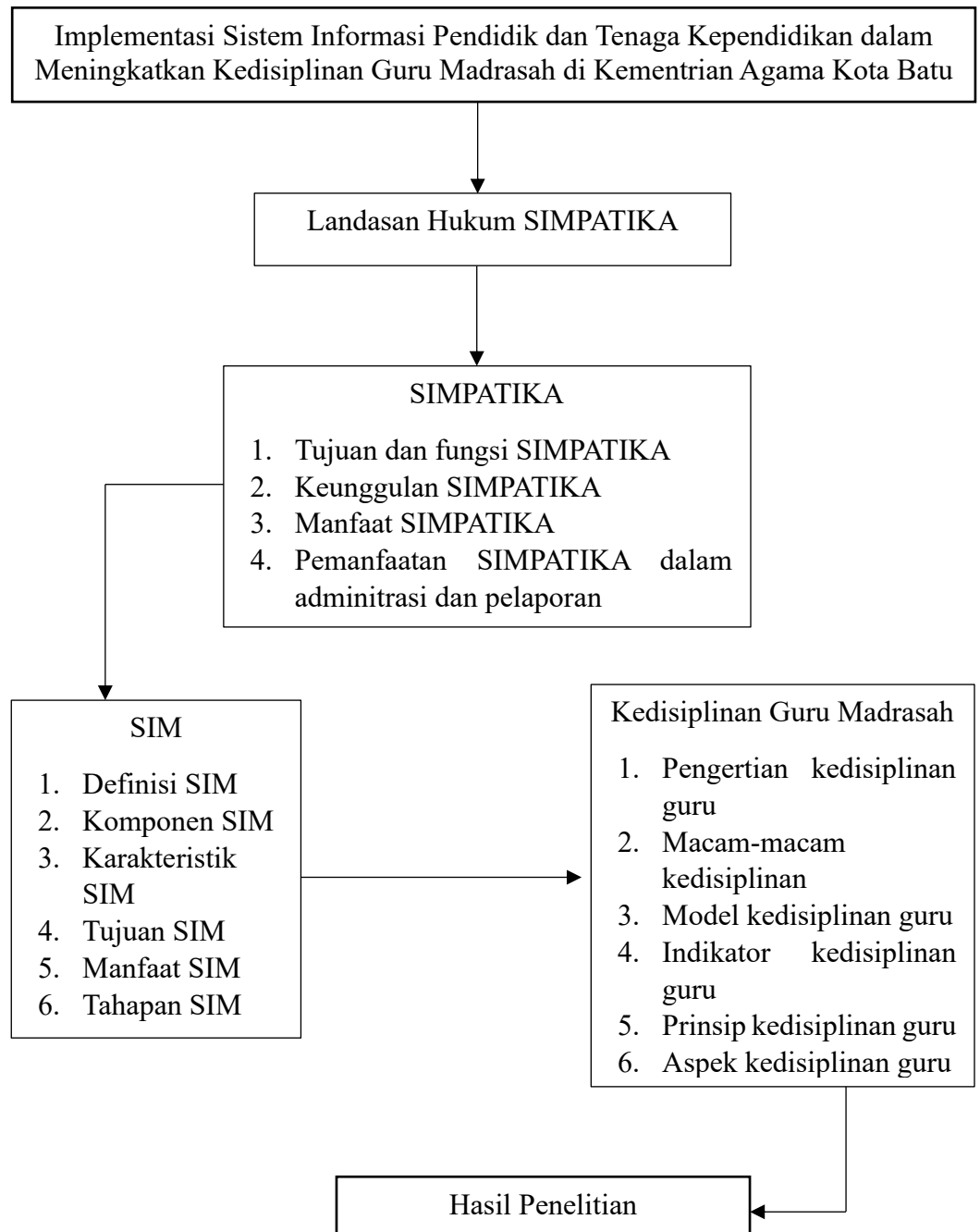
Menurut tafsir Al-Misbah dalam jurnal Sulaiman dkk dijelaskan bahwa kita sebagai umat manusia harus taat kepada Allah, Rasul-Nya, dan Ulil Amri dimana kita harus taat kepada semua jenis perintah ulil amri selama perintahnya tidak bertentangan dengan perintah Allah dan Rasul-Nya.⁵⁶ Jika dihubungkan dengan kedisiplinan guru, maka sebagai guru harus taat terhadap peraturan yang diberlakukan di sekolah baik lisan maupun tulisan yang sudah ditetapkan oleh kepala sekolah.

Dari beberapa ayat di atas, apabila dihubungkan dengan penelitian dapat disimpulkan bahwa di era sekarang dimana teknologi berkembang pesat sekali terdapat berbagai penemuan yang dikembangkan mengikuti perkembangan zaman salah satunya sistem informasi manajemen yang memiliki manfaat menyediakan informasi yang berguna untuk mendukung kegiatan operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan, menyelesaikan permasalahan. Perwujudan sistem informasi manajemen apabila direalisasikan dalam bentuk nyata seperti portal pelayanan publik khusus guru madrasah di Kementerian Agama bidang Pendidikan Madrasah, yaitu Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA). Dengan adanya SIMPATIKA ini memberikan berbagai manfaat bagi semua pihak terkait mengenai menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, lengkap dan teliti guna pengambilan keputusan. Dengan guru mengupload data yang diperlukan ke SIMPATIKA mengenai absensi, jam mengajar, dan sebagainya maka informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh kepala sekolah atau pegawai kementerian agama mengenai kedisiplinan guru.

⁵⁶ Sulaiman Kurdi, Jumratul Mubibah, dan Ummul Faizah, "Konsep Taat Kepada Pemimpin (Ulil Amri) Di Dalam Surat An-Nisa': 59, Al-Anfal: 46, Dan Al-Maidah: 48-49 (Analisis Tafsir Tafsir Al-Qurthubi, Al-Mishbah, Dan Ibnu Katsir)," *Jurnal of Islamic Law dan Studies* 1, no. 1 (2017): 33-45, <https://core.ac.uk/download/pdf/327228298.pdf>.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah konsep mengenai teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Berikut adalah kerangka berpikir dalam penelitian ini:



Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah suatu prosedur atau kegiatan yang diawali dengan perumusan masalah dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan dalam kegiatan penelitian. Ada dua jenis pendekatan penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen utamanya.⁵⁷ Menurut Walidin dkk, penelitian kualitatif memiliki tujuan memahami peristiwa pada manusia dan sosial melalui keseluruhan gambaran yang kompleks melalui laporan yang berupa kata-kata yang diperoleh dari informan yang dilakukan secara alami.⁵⁸ Ciri-ciri yang paling khas dalam penelitian kualitatif adalah data berwujud kalimat dan gambar, bukan angka. Maka dari itu, hasil penelitian berisi kutipan data dan catatan lapangan berupa gambaran penyajian laporan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Yusuf, yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi peristiwa yang bersifat alami kemudian disajikan menjadi kata-kata.⁵⁹ Dari beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁵⁸ Warul Walidin, Saifullah, dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Grounded Theory*, ed. Masbur (Bdara Aceh: FTK Ar-Raniry Pres, 2015), [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1301/1/Full Buku MP Kualitatif %26 Grounded Theory.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1301/1/Full%20Buku%20MP%20Kualitatif%20Grounded%20Theory.pdf).

⁵⁹ Yusuf A.Muri, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan (Pertama)* (Jakarta: Renika Cipta, n.d.).

penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang meneliti kondisi alamiah di suatu kejadian yang kemudian digambarkan berupa kata-kata.

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus yang di dalamnya mendeskripsikan hasil penelitian dan berusaha menemukan gambaran menyeluruh mengenai suatu keadaan. Fenomena yang diteliti merupakan sebuah kasus yang membutuhkan pengkajian deskriptif yang mendalam. Menurut Creswell, studi kasus adalah strategi penelitian untuk menyelidiki secara cermat suatu hal dengan pengumpulan informasi yang lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data.⁶⁰ Sedangkan menurut Azwar, penelitian studi kasus ditujukan untuk memperoleh gambaran lebih dalam mengenai subjek yang diteliti dengan cakupan penelitian meliputi keseluruhan hidup ataupun beberapa aspek tertentu saja.⁶¹

Pendekatan dan jenis penelitian tersebut merupakan cara yang tepat digunakan dalam penelitian implementasi sistem informasi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan (SIMPATIKA) dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu karena berdasarkan topik tersebut terdapat proses yang harus diteliti secara mendalam karena ingin mengetahui secara rinci bagaimana implementasi SIMPATIKA. Sehingga dapat dipahami bagaimana implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah.

⁶⁰ Creswell J. W, *Metode Penelitian: Kualitatif, Quantitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Sage: Thousand Oaks, 2014).

⁶¹ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Peneliti akan memperoleh informasi mengenai data-data yang diperlukan di lokasi penelitian. Lokasi dipilih dengan tujuan untuk menemukan sesuatu yang baru dan signifikan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti keunikan, minat, dan kesesuaian dengan tema yang dipilih.⁶² Lokasi penelitian yang diambil peneliti adalah Kementerian Agama Kota Batu yang beralamatkan Jl. Sultan Agung No. 10, Sisir, Kec Batu, Kota Batu, Jawa Timur, 65314, Indonesia. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut adalah karena Kementerian Agama Kota Batu menerapkan SIMPATIKA untuk PTK yang berada di bawah naungan Kementerian Agama.

C. Kehadiran Peneliti

Fakta bahwa peneliti melakukan pengumpulan data adalah salah satu ciri penelitian kualitatif yang berfungsi sebagai pengumpul data. dan instrumen penelitian. Peneliti berpartisipasi dalam penelitian sebagai partisipan pengamat, yang berarti sepanjang tahap pengumpulan data, peneliti menaruh perhatian yang cermat terhadap detail dan mengamati serta mendengarkan dengan penuh perhatian.⁶³

Kehadiran peneliti dalam penelitian adalah alat satu-satunya untuk menghadapi semua keadaan dan hasil yang tidak dapat ditentukan, tidak pasti, dan tidak jelas itu. Peneliti yang bertugas sebagai instrumen utama dengan

⁶² Suwarma Al-Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif* (Bandung: Gelar Pustaka Mdaniri, 2015).

⁶³ Moloeng L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010).

menggunakan instrumen tambahan, seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, alat tulis, dan alat rekam. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan pembuat kesimpulan atas hasil penelitian. Peneliti mengamati dan mengumpulkan data dari awal hingga akhir penelitian.

D. Subjek Penelitian

Tidak adanya populasi dan sampel dalam penelitian kualitatif sehingga berbeda dengan kuantitatif. Kualitatif yang diawali dengan masalah individu atau kelompok dalam konteks sosial tertentu dan temuan dari penelitian diterapkan dalam konteks penelitian tersebut. Batasan subjek penelitian adalah benda atau orang yang berkaitan dengan data penelitian yang diteliti.⁶⁴

Informan adalah subjek penelitian atau responden dalam penelitian kualitatif; mereka adalah orang-orang yang memberikan informasi tentang data yang perlu dikumpulkan peneliti untuk penelitian yang mereka lakukan. Subjek penelitian adalah pihak PENDMA Kementerian Agama Kota Batu, admin madrasah, dan guru madrasah.

E. Data dan Sumber Data

Apabila data dalam penelitian ini berbentuk verbal atau berupa kata-kata, maka yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data primer dan sekunder adalah dua sumber dari mana informasi dikumpulkan. Berikut penjelasannya:

⁶⁴ Arikunto S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

1. Data Primer

Informan utama memberikan data secara langsung (tanpa perantara). Secara khusus, peneliti mengumpulkan data primer untuk mengatasi masalah penelitian. Pendapat dari subyek individu atau kelompok tertentu mungkin bisa dijadikan sebagai data primer. Data akan dikumpulkan peneliti melalui alat observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Melalui arsip-arsip yang berisi kejadian-kejadian sejarah, data penelitian diperoleh secara tidak langsung (melalui perantara). Informasi dari buku, makalah, jurnal, dan website mengenai penelitian yang telah dilakukan. Peneliti dapat lebih mudah mengumpulkan dan mengevaluasi data jika menggunakan data sekunder, yang dapat memperkuat kesimpulan dan menghasilkan penelitian yang sangat valid.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti menjadi instrumen penelitian utama dalam penelitian kualitatif. Kemungkinan instrumen penelitian akan berkembang lebih sederhana jika fokus penelitian menjadi jelas dengan harapan dapat melengkapi dan menganalisis data yang ditemukan dari observasi dan wawancara.⁶⁵ Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen utama, peneliti sendiri
2. Instrumen lainnya

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: PT. Alfabet, 2016).

- a. Pedoman wawancara
- b. Pedoman observasi
- c. Alat rekam
- d. Dokumen

G. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat untuk membantu peneliti mengumpulkan data secara lebih sistematis dan lugas. Instrumen menjadi bagian dari teknik pengumpulan data.⁶⁶ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi adalah mengumpulkan data melalui responden, kejadian alam, proses pekerjaan, dan perilaku manusia.⁶⁷ Sehingga, observasi tidak hanya pada orang tetapi juga objek lain. Menurut Yusuf, apabila peneliti memilih sendiri metode pengumpulan datanya, kegiatan observasi dapat dianggap berhasil karena peneliti memperhatikan dan mendengarkan objek penelitian sebelum mengambil kesimpulan dari observasinya.⁶⁸ Peneliti yang memberi pemaknaan mengenai apa yang diamati secara realistis dan alami melalui kegiatan bertanya dan melihat hubungan antar aspek pada objek yang diteliti. Untuk mengetahui kondisi sebenarnya, observasi langsung di lapangan

⁶⁶ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah/Swastas* (Bandung: Alfabeta, 2004).

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁶⁸ A.Muri, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan (Pertama)*.

digunakan dalam penelitian ini. implementasi SIMPATIKA untuk meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu.

2. Wawancara

Dalam wawancara, peneliti berbicara dengan narasumber dengan maksud mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertentu dan menerapkan metode yang telah ditentukan. Obrolan dengan tujuan yang jelas disebut wawancara. Wawancara adalah dialog antara narasumber yang menjawab pertanyaan dan pewawancara yang menanyakannya.⁶⁹ Tujuan wawancara ini adalah agar responden mendiskusikan kesulitannya secara lebih terbuka., responden tersebut adalah kepala bidang PENDMA dan guru madrasah dimintai pendapat mengenai implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu.

Dalam mewawancarai kepala bidang PENDMA dan guru madrasah dibantu dengan alat-alat diantaranya buku catatan yang digunakan untuk mendapatkan data hasil wawancara, alat perekam yang digunakan untuk merekam seluruh percakapan dan sebelum merekam peneliti meminta izin terlebih dahulu, serta kamera yang berfungsi untuk memperkuat keabsahan data penelitian dalam pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memeriksa dan menganalisis data dari dokumentasi yang diterbitkan sebelumnya untuk mendukung temuan

⁶⁹ Moloeng Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

penelitian. Menurut Iskandar, dokumentasi adalah kegiatan menganalisis dokumen dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang sumbernya dari arsip baik yang berada di luar maupun dalam tempat penelitian yang berhubungan dengan penelitian.⁷⁰ Dokumentasi merupakan bahan pelengkap data guna meningkatkan kebenaran dan keakuratan data atau informasi yang diperoleh dari bahan dokumentasi lapangan yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Data adalah landasan penelitian, sehingga data penting untuk dipelajari dan dapat diandalkan. Menurut Moloeng, proses pemeriksaan keabsahan data terdiri dari uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji objektivitas (*confirmability*)⁷¹ Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) yang memiliki dua fungsi, yaitu untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan kita dengan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti. Uji kredibilitas yang digunakan peneliti ada 3, yaitu perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Berikut penjelasannya:

⁷⁰ Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009).

⁷¹ Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam penelitian kualitatif, penelitian yang hanya dilakukan sekali sulit untuk dipercaya. Dengan begitu harus membangun *chemistry/engagement* dengan informan untuk mendapatkan data yang lengkap sehingga hubungan antara informan dan pemberi informasi akan menjadi lebih akrab, transparan, dan dapat dipercaya seiring dengan tumbuhnya *chemistry/engagement*.⁷² Perpanjangan pengamatan Memeriksa kondisi dan keadaan lapangan serta data yang dikumpulkan. Menambah perpanjangan pengamatan dapat memperbaiki rumusan masalah, menghasilkan data yang komprehensif, dan meningkatkan tingkat kepercayaan pada data yang terkumpul.

2. Ketekunan Pengamatan

Dengan ketekunan pengamatan dimana terus mengamati lebih seksama, Peneliti setiap hari datang dan wawancara kepada pihak PENDMA Kementerian Agama Kota Batu, admin madrasah, dan guru madrasah. Dengan demikian akan diperoleh kepastian data dan rangkaian kejadian secara pasti dan sistematis.

3. Menguji Triangulasi

Ketika data dikumpulkan secara kata-kata atau lisan dalam penelitian kualitatif, ada kemungkinan bahwa kekurangan dalam kata-kata untuk menggambarkan sesuatu yang tidak akurat mencerminkan realitas yang sedang dibahas. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kemampuan

⁷² Djam'an Satori, Aan Komarian, dan Riduwan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi (Bandung: Alfabeta, 2009).

informan, keadaan sekitar pengungkapan, dan waktu pengungkapannya. Oleh karena itu, diperlukan data tambahan untuk verifikasi atau analisis komparatif. Hasilnya, peneliti melakukan uji triangulasi. Triangulasi adalah metode analisis data yang menggabungkan informasi dari berbagai sumber. Ada empat jenis triangulasi yang berbeda, yaitu:⁷³

a. Triangulasi Sumber

Informasi dikumpulkan dari berbagai sumber, diverifikasi dengan mencari kebenaran, dan kemudian informasi dari berbagai sumber tersebut dibandingkan. Informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini berasal wawancara, observasi, dokumen catatan, dan gambar atau foto.

b. Triangulasi Metode

Kebenaran penelitian ini ditentukan oleh perbandingan data atau informasi yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode. Peneliti dapat menggunakan teknik survei, observasi, dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

c. Triangulasi Peneliti

Metode penelitian yang digunakan didasarkan pada penggunaan observasi dan wawancara peneliti lebih dari satu, karena setiap peneliti mempunyai metode, sikap, dan cara pandang yang berbeda-beda ketika menganalisis suatu penelitian tertentu, oleh karena itu hasil penelitian dapat berbeda jika menganalisis penelitian yang sama.

⁷³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).

d. Triangulasi Teoritik

Metode ini menggunakan dua teori atau lebih karena diasumsikan bahwa beberapa fakta tidak dapat diverifikasi tingkat kepercayaannya menggunakan hipotesis tunggal.

Peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dimana menggunakan berbagai sumber informasi yang berbeda untuk dibandingkan dan triangulasi teoritik dimana membandingkan berbagai teori untuk memperoleh kebenaran informasi.

I. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan kegiatan yang saling mendukung dan tidak terpisahkan pada tahap analisis data. Ini adalah metode penelitian dengan data, mengatur dan memilahnya menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami, mensintesis, mencari dan mengidentifikasi pola, mencari tahu yang penting, yang perlu dipelajari, dan informasi yang perlu dibagikan kepada orang lain.⁷⁴

Miles dan Huberman menyatakan bahwa untuk analisis data kualitatif, peneliti menggunakan metode yang disebut model interaktif, yang pada dasarnya terdiri dari tiga tahap., yaitu:).⁷⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah memilih dan memperhatikan bagaimana mengubah fakta kasar dari catatan lapangan menjadi sesuatu yang lebih abstrak,

⁷⁴ L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁷⁵ Miles M.B dan Huberman M, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992).

sederhana, dan bermanfaat.⁷⁶ Prosedurnya meliputi analisis, kategorisasi atau klasifikasi berdasarkan deskripsi singkat dari setiap masalah, panduan, penghapusan materi yang dianggap berlebihan, dan pengorganisasian data agar disimpulkan dan divalidasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data disajikan berbentuk narasi, matriks, grafik, tabel, dan bagan serta mendeskripsikan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan dan mengambil tindakan.

3. Penarikan dan Pengujian Kesimpulan (*Drawing dan Verifying Conclusions*)

Setelah direduksi dan dipaparkan, selanjutnya ditarik kesimpulan, yaitu suatu kegiatan konfigurasi lengkap yang terus diverifikasi selama penelitian. Verifikasi dilakukan dengan meninjau seluruh kepemilikan awal peneliti.

J. Prosedur Penelitian

Menurut cara pandang Moloeng yang berpendapat bahwa tahapan penelitian kualitatif menghadirkan tiga tahapan, yang digunakan dalam penelitian pada umumnya melalui tahapan:⁷⁷

1. Tahap Pra-lapangan

Tugas-tugas yang dilakukan peneliti sebelum mengumpulkan data, seperti kerja lapangan untuk mengidentifikasi isu atau bidang minat, disebut sebagai tahap pra-lapangan. Selain itu, ia memilih bidang penelitian, membuat rencana

⁷⁶ M.B dan M.

⁷⁷ Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

lapangan, menangani perizinan, menyelidiki dan mengevaluasi lapangan, memilih dan menggunakan data, menyiapkan peralatan penelitian, dan menangani masalah etika dalam penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

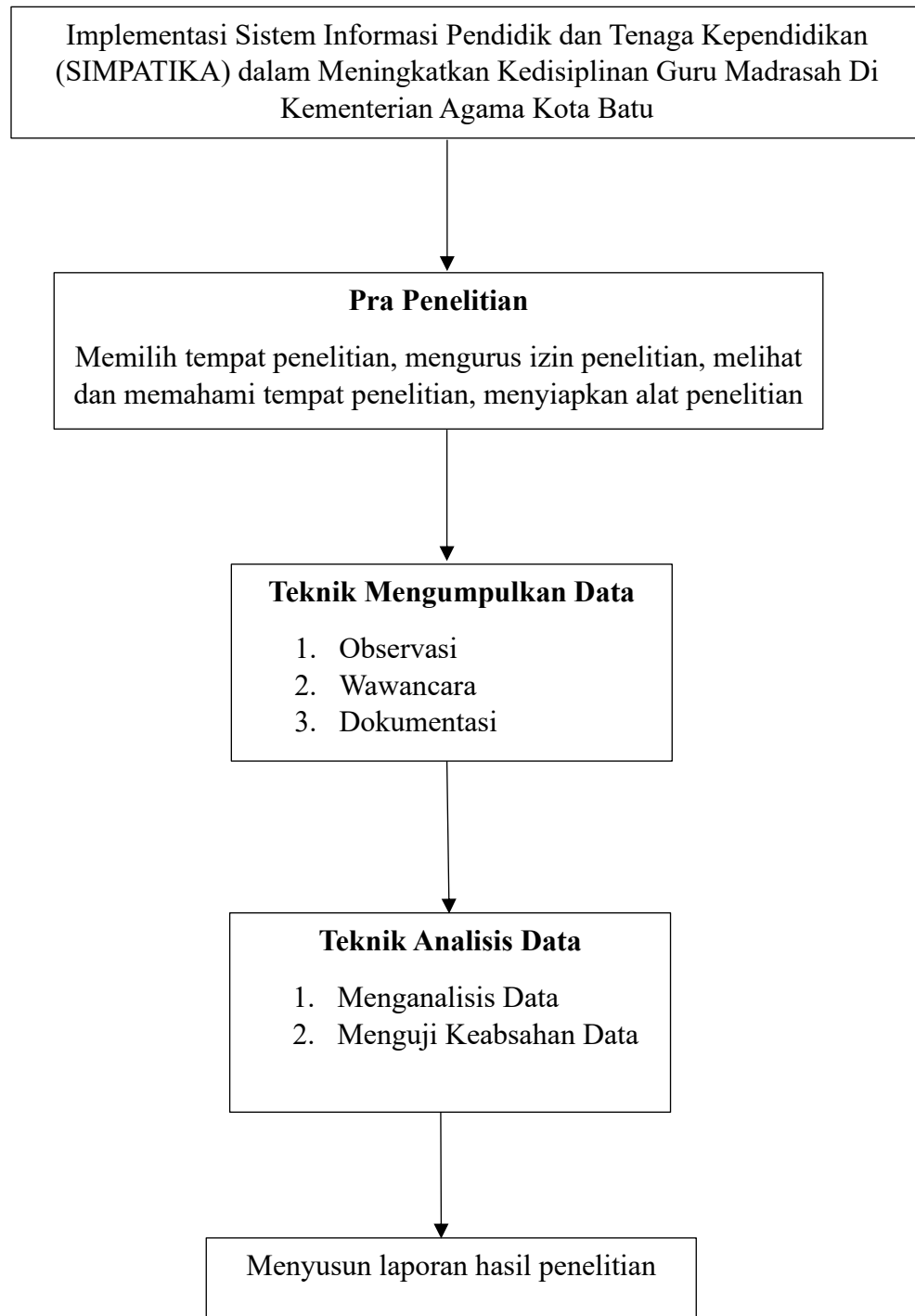
Pada tahap kerja lapangan, peneliti melakukan berbagai kegiatan di lokasi penelitian, seperti pengumpulan data sesuai dengan tujuan penelitian dan fokus masalah. Mempersiapkan lembar wawancara dan alat perekam karena data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Menganalisis hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu sehingga dapat diambil kesimpulan dari masing-masing data dan membuat laporan hasil penelitian.

K. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah cara peneliti melakukan penelitian dengan menjelaskan alur penelitian, alat bantu pengumpulan data dan analisis data secara sistematis. Berikut adalah kerangka penelitian dalam penelitian ini:



Bagan 3. 1 Kerangka Penelitian

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Kementerian Agama Kota Batu

1. Sejarah Kementerian Agama Kota Batu

Awal mula adanya Kementerian Agama di Kota Batu yang merupakan instansi dengan fungsi dan tugas yang sama dengan Kantor Urusan Agama (KUA) tingkat kecamatan pada tahun sekarang. Menurut data tercatat bahwa KUA Kecamatan Batu melaksanakan tugas dan fungsinya sejak tahun 1915. Semua data pernikahan dari tahun 1915 tersimpan rapi di KUA hingga 2016. Hal ini menunjukkan bahwa sudah 100 tahun lebih fungsi dari Kementerian Agama di Kota Batu. Hal ini menjadi keistimewaan dari Kementerian Agama Kota Batu yang telah melayani masyarakat yang membutuhkan dengan sejarah yang lebih tua dari kemerdekaan negara Indonesia sendiri.

Setelah Indonesia merdeka, dibentuklah Kecamatan Batu yang saat itu berada dalam wilayah Kabupaten Malang. Pada saat itu, KUA di Kecamatan Batu terdiri dari 2 KUA, yaitu KUA Kecamatan Batu dan KUA perwakilan Punten. Namun, pada 31 Maret 1976, KUA Punten dihapus dan digabung dengan KUA Kecamatan Batu. Sejak saat itu, semuanya berada di lingkungan Kantor Departemen Agama Kabupaten Malang.

Menindaklanjuti Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 1997 tentang Pembentukan Kota Administratif Kota Batu, dalam wilayah Kabupaten Malang terjadi pemekaran wilayah dari yang semula hanya 1 Kecamatan Batu menjadi

3 Kecamatan yang meliputi Kecamatan Batu, Bumiaji, dan Junrejo. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, pada tanggal 1 Oktober 1998 KUA Batu yang berada dalam wilayah tugas. Kantor Departemen Agama Kota Batu juga akan melakukan pemekaran KUA menjadi 3 KUA, yaitu KUA Batu, KUA Bumiaji, dan KUA Junrejo.

Dengan terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 373 tahun 2002, maka secara *de jure* terdapat aturan mengenai pembentukan Kantor Departemen Agama Kota Batu sebagai instansi vertikal Kementerian Agama yang memiliki tugas yaitu melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di Kota Batu, yang secara wilayah lepas dari Kantor Departemen Agama Kabupaten Malang. Kantor Kementerian Agama Kota Batu secara resmi (*de facto*) didirikan pada tahun 2003 di Kota Batu berdasarkan KMA Nomor 373 tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota. Meskipun secara *de facto* telah dibentuk, Kantor Departemen Agama Kota Batu tidak memiliki gedung sendiri, dikarenakan hal tersebut maka Kantor Departemen Agama Kota Batu berada di Jl. Agus Salim dengan menempati gedung yang digunakan oleh KUA Kecamatan Batu, sehingga pembentukan kantor Departemen Agama Kota Batu masih menjadi satu dengan KUA Kecamatan Batu. Seiring berjalannya waktu, sarana dan prasarana telah didapatkan, maka pada tahun 2004 Kantor Departemen Agama Kota Batu berada di gedung baru di Jl. Sultan Agung No. 7 dengan luas tanah 1.100 m² dan luas bangunan 540

m². Pada tanggal 28 Januari 2010, berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 1 tahun 2010, penyebutan Kantor Departemen Agama Kota Batu diubah menjadi Kantor Kementerian Agama Kota Batu. Kemudian, terjadi perubahan struktur organisasi di Kantor Kementerian Agama Kota Batu diundangkannya Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 13 tahun 2012, pada tanggal 24 Agustus 2012.

Di Kementerian Agama Kota Batu terdapat beberapa bidang/seksi, diantaranya adalah:

a. Kepala Kantor

Bertugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah kota Batu berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Subbagian Tata Usaha

Bertugas melakukan penyiapan koordinasi penjabaran kebijakan teknis dan kegiatan, pelayanan urusan persuratan, administrasi perencanaan, kepegawaian, keuangan dan barang milik negara, keorganisasian dan ketatalaksanaan, penyusunan keputusan, kerumahtanggaan, kearsipan, hubungan masyarakat, serta publikasi, data dan informasi.

c. Seksi Pendidikan Madrasah

Bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan raudlatul athfal, madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, dan madrasah Aliyah.

d. Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

Bertugas melaksanakan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan agama Islam, pendidikan diniyah, dan pondok pesantren.

e. Seksi Penyelenggara Haji

Bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendaftaran dan pembatalan haji, bimbingan manasik, bina haji reguler, penyelenggara haji khusus dan umrah, transportasi, dan dokumen haji reguler, serta administrasi keuangan haji.

f. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam

Bertugas melaksanakan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Islam dan bina syariah, bina kantor urusan agama dan keluarga sakinah, serta penerangan agama Islam.

g. Penyelenggaraan Zakat dan Wakaf

Bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pemberdayaan zakat dan wakaf.

2. Visi Kementerian Agama Kota Batu

“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong” (Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020)

3. Misi Kementerian Agama Kota Batu

- a. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
- b. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
- c. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
- d. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
- e. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan;
- f. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

B. Hasil Penelitian

1. Manajemen Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) di Kementerian Agama Kota Batu

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat dan canggih di era sekarang mempermudah kehidupan manusia. Salah satu contoh instansi yang memanfaatkan teknologi, yaitu Kementerian Agama Kota Batu. Di dalam

Kementerian Agama Kota Batu terdapat berbagai aplikasi atau *website* yang dapat digunakan oleh pengguna yang berkepentingan. Salah satunya aplikasi yang bernama Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA), dimana aplikasi ini dikelola oleh Seksi Pendidikan Madrasah (PENDMA). Untuk manajemen SIMPATIKAnyang yang pertama adalah perencanaan dimana menentukan tujuan dan langkah-langkah yang harus dicapai yang mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan, penentuan jadwal, dan pengembangan strategi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Siti Nur Jamilah selaku Kepala Seksi PENDMA Kementerian Agama Kota Batu, yaitu:⁷⁸

“Awal adanya SIMPATIKA tentu saja sudah ditentukan pihak-pihak mana yang terkait seperti pendidik, tenaga kependidikan, pengelola madrasah. Hal ini bertujuan untuk agar memudahkan kami dalam mengumpulkan data dan informasi PTK yang dibutuhkan oleh pihak kami untuk kami ambil suatu tindakan. Ya awalnya fiturnya tidak sebanyak yang sekarang, berkembang seiring berjalannya waktu, ya pada intinya fitur utamanya ya pengelolaan data, pelaporan, dan evaluasi atau analisis. Dan setiap pihak terkait memiliki tugas yang berbeda-beda dalam menggunakan fitur tersebut.”

Pernyataan ini diperjelas oleh Ibu Syari Hanifah selaku pegawai Seksi PENDMA Kementerian Agama Kota Batu:⁷⁹

“Tahap pertama dilakukan oleh pusat tentunya. Tapi pada intinya adalah menentukan tujuan dimana tujuannya adalah untuk mengawasi PTK sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pengelola sumber daya manusia di lingkungan Kementerian Agama. Setelah itu mengidentifikasi kebutuhan seperti sumber daya yang dibutuhkan SIMPATIKA seperti waktu, tenaga, dan biaya. Kemudian, informasi apa

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nur Jamilah selaku Kepala Seksi PENDMA Kementerian Agama Kota Batu, hari Senin 6 Mei 2024, pukul 08.38

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Syari Hanifah selaku pegawai seksi PENDMA Kementerian Agama Kota Batu, hari Jum'at 2 Agustus 2024, pukul 10.14

saja yang dibutuhkan untuk analisis kebutuhan dan menyusun jadwal pelaksanaan rencana.”

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan perencanaan di SIMPATIKA berupa penetapan tujuan dari SIMPATIKA, yaitu untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia melalui pengawasan kepada PTK dan hasil evaluasi. Selanjutnya, analisis kebutuhan seperti menentukan pihak-pihak yang berkaitan seperti tenaga (pendidik, tenaga kependidikan, dan pengelola madrasah), waktu, dan biaya. Kemudian, menentukan informasi yang dibutuhkan dan jadwal pelaksanaan rencana.

Selanjutnya adalah pengelolaan SIMPATIKA dimana harus berjalan dengan baik agar pengawasan terhadap guru madrasah dapat berjalan baik. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Ibu Siti Nur Jamilah selaku Kepala Seksi PENDMA Kementerian Agama Kota Batu, yaitu:⁸⁰

“Mengenai pembagian *job desc* untuk aplikasi SIMPATIKA, madrasah memiliki tugas melakukan input data di SIMPATIKA seperti jadwal mengajar, TPG, PGG, NRG, sertifikasi, dan lain-lainnya. Sementara Seksi PENDMA disini bertugas untuk memverifikasi dan memvalidasi data kolektif yang diterima dari madrasah berupa ajuan S25A terkait keaktifan kolektif.”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Azriel Arifin, S. Pd. I selaku admin madrasah di MI Kota Batu, sebagai berikut:⁸¹

“Sebagai admin, saya bertugas untuk mengawasi guru madrasah dalam menginput data ke SIMPATIKA. Jika ada guru madrasah yang belum menginput, ya saya ingatkan mereka untuk menginput data mereka ke

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nur Jamilah selaku Kepala Seksi PENDMA Kementerian Agama Kota Batu, hari Senin 6 Mei 2024, pukul 08.38

⁸¹ Hasil wawancara dengan Bapak Azriel Arifin selaku admin madrasah di MI Kota Batu, hari Kamis 13 Juni 2024, pukul 07.17

SIMPATIKA. Untuk kepala Madrasah sendiri bertugas untuk melihat absensi dan jadwal mengajar apakah sudah sesuai atau belum di setiap akhir semester.”

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Hadi Santoso, S. Pd selaku admin madrasah di MTs Negeri Kota Batu, sebagai berikut:⁸²

“Untuk proses input data absensi, saya sendiri yang melakukan penginputan. Data diperoleh dari kepala Madrasah yang bertugas untuk mengawasi *finger print* yang dilakukan oleh guru kemudian data yang sudah dicek dikirim ke saya selaku admin SIMPATIKA, dan saya input data absensi itu ke SIMPATIKA. Pihak PENDMA hanya menerima data yang masuk untuk pencairan dana dilakukan oleh madrasah itu sendiri dengan mengirim laporan ke PENDMA, jika laporan ditolak maka akan diperbaiki agar dana bisa cair.”

Pernyataan di atas diperkuat oleh Ibu Pitra Prastadila, S. Psi selaku guru madrasah di MTs Negeri Kota Batu, yaitu:⁸³

“Saya sebagai guru tugasnya hanya melakukan penginputan data sesuai kebutuhan saja. Kalau waktunya absensi yang absen. Kalau disuruh input data untuk sertifikasi atau syarat lainnya, ya saya input ke SIMPATIKA. Selebihnya, yang tau adminnya, kita hanya menginput data sesuai perintah.”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan yang ada di seksi Pendidikan Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu yang pertama adalah pembagian *job desc* untuk mempermudah pengelolaan data itu sendiri. Jadi, proses yang pertama adalah guru melakukan penginputan data absensi ke SIMPATIKA, kemudian admin dan kepala Madrasah melakukan pengecekan apakah sudah lengkap dan sesuai. Kemudian, jika dirasa sudah

⁸² Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Santoso, S. Pd selaku admin madrasah di MTs Negeri Kota Batu, hari Rabu 24 Juli 2024, pukul 11.28

⁸³ Hasil wawancara dengan Ibu Pripta Prastadila, S. Psi selaku guru madrasah di MTs Negeri Kota Batu, hari Rabu 24 Juli 2024, pukul 10.52

sesuai dikirimkan ke pihak seksi PENDMA Kementerian Agama Kota Batu. Di seksi PENDMA, akan dilakukan verifikasi dan validasi data apakah sudah sesuai atau belum. Jika belum, akan di informasikan ke madrasah untuk direvisi. Setelah sesuai, maka seksi PENDMA akan menerima laporan dan memberikan izin pencairan dana jika laporan sudah sesuai.

Hal ini juga dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan di ruang seksi PENDMA admin SIMPATIKA melakukan verifikasi dan validasi data. Selain itu, peneliti juga melihat proses pengawasan yang dilakukan oleh admin madrasah dalam mengawasi guru madrasah dalam penginputan data absensi. Dan juga, peneliti melihat proses pengabsenan yang dilakukan oleh guru madrasah.

Untuk pelaksanaannya adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada untuk mencapai visi, misi, dan tujuan lembaga. Pelaksanaan kegiatan harus sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Maka dari itu, sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya harus bisa melakukan tugas, fungsi, dan perannya masing-masing. Hal ini dijelaskan juga oleh Bapak Azriel Arifin, S. Pd. I selaku admin madrasah di MI Kota Batu, sebagai berikut:⁸⁴

“Pada awal diluncurkannya aplikasi SIMPATIKA ini, kita para staff Tata Usaha sebagai perwakilan madrasah diundang untuk mengikuti pelatihan dan pembinaan di Kementerian Agama Kota Batu, kita dibekali ilmu baru dan dikenalkan dengan aplikasi baru. Seiring berjalannya waktu kita

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Azriel Arifin, S. Pd. I selaku admin madrasah di MI Kota Batu, hari Kamis 13 Juni 2024, pukul 07.17

belajar sendiri secara otodidak, kalau ada yang tidak dimengerti baru tanya ke seksi PENDMA. Untuk guru madrasah, pada awalnya saya *handle* sendiri semua akun guru karena kebanyakan mengalami kesulitan, Butuh sekitar 2-3 tahunan baru bisa saya lepas seutuhnya setelah diadakan 4 kali pelatihan karena di aplikasi SIMPATIKA sangat detail karena banyak perubahan data sehingga harus diawasi terus sampai bisa dilepas seutuhnya.”

Hal ini juga diperjelas dengan pernyataan Bapak Hadi Santoso, S. Pd selaku admin madrasah di MTs Negeri Kota Batu, sebagai berikut:⁸⁵

“Untuk pelatihan dan pembinaan, saya sebagai admin yang mengikuti pelatihan dan pembinaan di Kementerian Agama Kota Batu. Namun, untuk guru madrasah sendiri, tidak ada pelatihan dan pembinaan yang diadakan dari Madrasah. Guru disini mempelajari aplikasi SIMPATIKA secara mandiri. Jika ada yang tidak dimengerti boleh tanya ke saya selaku admin.”

Pernyataan di atas, diperkuat dengan pernyataan Ibu Pitra Prastadila, S. Psi selaku guru madrasah di MTs Negeri Kota Batu, yaitu:⁸⁶

“Waktu pertama kali ada SIMPATIKA itu, saya latihan bersama-sama dengan bapak Hadi Santoso. Jadi, kalau saya bingung atau ada yang tidak paham, saya langsung bisa tanya ke pak Hadi Santoso. Kebetulan saya sama beliau satu angkatan, makannya bisa belajar bareng mengenai aplikasi SIMPATIKA.”

Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan Ibu Syari Hanifah selaku pegawai PENDMA Kementerian Agama Kota Batu, yaitu:⁸⁷

“Kami sebagai seksi PENDMA hanya melakukan sosialisasi kepada staff madrasah, kami melakukan pembekalan kepada mereka kemudian mereka akan mengarahkan guru madrasah, mungkin ada beberapa madrasah yang melakukan pelatihan dan ada yang tidak.”

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Santoso, S. Pd selaku admin madrasah di MTs Negeri Kota Batu, hari Rabu 24 Juli 2024, pukul 11.28

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Pripta Prastadila, S. Psi selaku guru madrasah di MTs Negeri Kota Batu, hari Rabu 24 Juli 2024, pukul 10.52

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Syari Hanifah selaku pegawai seksi PENDMA Kementerian Agama Kota Batu, hari Jum'at 2 Agustus 2024, pukul 10.14

Berdasarkan pemaparan dari beberapa narasumber, maka dapat diketahui bahwa seluruh pihak yang terkait saling berupaya secara optimal agar dalam menjalankan aplikasi sehingga berjalan sesuai rencana. Dari pihak seksi PENDMA sendiri melakukan upaya dengan mengadakan pembekalan kepada admin madrasah mengenai penggunaan aplikasi SIMPATIKA itu sendiri. Kemudian, admin madrasah melakukan pengarahan kepada guru madrasah dapat melalui sosialisasi dan tanpa sosialisasi (praktik langsung). Apabila guru tidak memahaminya diperbolehkan untuk bertanya ke admin, apabila admin tidak mengetahuinya akan ditanyakan langsung ke seksi PENDMA.

Proses selanjutnya adalah pengawasan, seksi PENDMA mengawasi dan memeriksa melalui data yang di upload di SIMPATIKA. Seksi PENDMA melakukan verifikasi dan validasi data. Jika dalam verifikasi terdapat data yang belum sesuai maka akan dilaporkan kepada pihak madrasah agar segera diperbaiki dan dilakukan validasi data untuk tahap selanjutnya. Berikut penjelasan dari Ibu Siti Nur Jamila selaku Ketua seksi PENDMA Kementerian Agama Kota Batu:⁸⁸

“Kami sebagai seksi PENDMA akan menerima laporan secara keseluruhan data dari madrasah. Selanjutnya, kami memeriksa apakah terdapat data yang tidak sesuai atau kurang. Jika ada yang tidak sesuai akan dikembalikan ke madrasah untuk diperbaiki. Kemudian, setelah sesuai kami akan menginput data pada form yang sudah disediakan

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nur Jamila selaku Ketua Seksi PENDMA Kementerian Agama Kota Batu, hari Senin 6 Mei 2024, pukul 08.38

dengan memasukkan kode token. Kegiatan ini kami lakukan setiap awal dan akhir bulan.”

Hal ini juga diperjelas dengan pernyataan Ibu Hanifah selaku pegawai seksi

PENDMA, yaitu:⁸⁹

“Kita melakukan pengawasan melalui data yang diupload ke SIMPATIKA. Kemudian, kita melakukan verifikasi dan validasi data. Terkadang ada data yang tidak sesuai prosedur ya kita tanyakan ke madrasah dan meminta mereka untuk dibenahi. Sistem di SIMPATIKA ini sebenarnya otomatis akan terisi hadir, jadi kepala Madrasah atau operator madrasah hanya perlu merubah yang pada hari itu tidak masuk. Kita harus teliti dalam pengecekan data karena apabila ada kesalahan yang dilakukan oleh madrasah itu sendiri akan berakibat kepada tidak layaknya seorang guru memperoleh Tunjangan Profesi Guru (TPG).”

Pernyataan ini diperkuat oleh Bapak Hadi Santoso selaku admin madrasah, sebagai berikut:⁹⁰

“Pencairan dana dilakukan oleh madrasah sendiri. Sementara, seksi PENDMA tugasnya adalah memeriksa data yang diupload ke SIMPATIKA, jika data tidak disetujui maka harus diperbaiki terlebih dahulu. Nah, ketika sudah disetujui kita melakukan proses pencairan dana.”

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa untuk pengawasannya sendiri dilakukan oleh pihak seksi PENDMA dengan melihat data yang diupload oleh pihak madrasah di SIMPATIKA. Data yang diperiksa berwujud *soft file* S29 dan S35 yang berisi tentang rekapan absensi guru madrasah dan beban kerja yang terpenuhi selama satu bulan. Jika absen sudah sesuai maka akan diverifikasi dan divalidasi bahwa guru tersebut layak untuk

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Syari Hanifah selaku pegawai seksi PENDMA Kementerian Agama Kota Batu, hari Jum'at 2 Agustus 2024, pukul 10.14

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Santoso, S. Pd selaku admin madrasah di MTs Negeri Kota Batu, hari Rabu 24 Juli 2024, pukul 11.28

menerima TPG. Dan semua pihak harus teliti dan tidak lalai agar guru dapat memperoleh TPG.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, seksi PENDMA melakukan pengawasan dengan melalui verifikasi dan validasi data yang diajukan oleh madrasah. Untuk verifikasi dilakukan dengan memeriksa data yang ada apakah sudah sesuai atau belum. Jika sudah, maka data tersebut dapat divalidasi. Jika sebaliknya maka akan dikembalikan kepada madrasah untuk diperbaiki lagi.

2. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu

Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) adalah aplikasi yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Republik Indonesia. SIMPATIKA bertujuan untuk mengawasi dan mengatur kegiatan operasional dari pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) melalui data dan informasi yang diunggah ke SIMPATIKA guna pengambilan keputusan apakah layak untuk memperoleh tunjangan. SIMPATIKA sudah mengalami berbagai perubahan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna SIMPATIKA agar data dapat dikelola lebih mudah.

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Hanifah selaku pegawai seksi PENDMA Kementerian Agama Kota Batu sebagai berikut:⁹¹

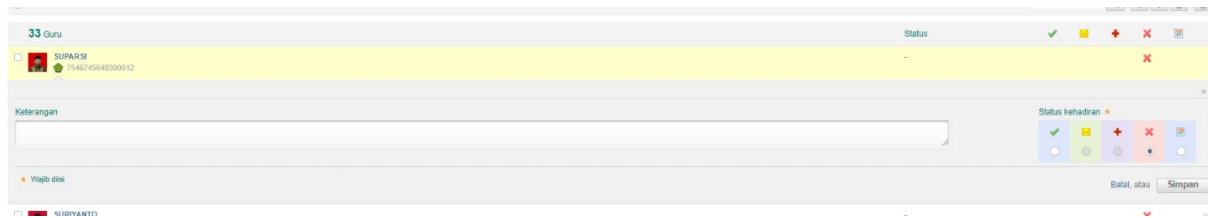
“Aplikasi SIMPATIKA ini sudah ada sejak tahun 2013. Tujuan adanya SIMPATIKA adalah untuk mengawasi kegiatan pendidik dan tenaga kependidikan apakah mereka aktif sebagai PTK sehingga layak untuk memperoleh TPG. Keaktifan PTK dapat dilihat dari absensi dan beban jam kerja. Biasanya dalam datanya berupa jumlah hadir dan tidak hadir selama satu bulan dan jumlah beban kerja yang dapat terpenuhi. Nah, dari itu kita bisa melihatnya dan kemudian kita ambil sebuah keputusan. Setelah itu, keputusan akan kami serahkan kepada madrasah.”

Hal ini juga diperjelas oleh Bapak Azriel Arifin S. Pd. I selaku admin madrasah di MI Kota Batu menyatakan hal berikut:⁹²

“Kami menggunakan SIMPATIKA sejak tahun 2014. SIMPATIKA sering sekali mengalami perubahan baik penampilannya ataupun fiturnya seiring berkembangnya waktu menyesuaikan kebutuhan baik kebutuhan dari seksi PENDMA maupun madrasah. Contohnya adalah dulu untuk absensi PTK itu sendiri ada opsi masuk, izin, tanpa keterangan, dan masuk tapi bertugas di luar. Namun, sekarang opsinya hanya dua, yaitu masuk dan izin. Di SIMPATIKAny masih ada semua opsi seperti masuk, izin, tanpa keterangan, dan masuk tapi bertugas di luar, tetapi yang bisa diklik hanya masuk dan izin. Dengan adanya pengurangan fitur ini akan mempermudah seksi PENDMA dalam memonitoring PTK, begitupun juga saya sebagai operator madrasah. Walaupun ada PTK yang tidak masuk dengan keterangan, maka saya sebagai operator bisa mengedit keterangan kehadiran PTK tersebut atas persetujuan kepala Madrasah. Setelah itu, PTK tersebut harus mengirimkan surat keterangan tidak masuk yang sudah ditanda tangani oleh kepala Madrasah ke seksi PENDMA. Jadi, dengan adanya SIMPATIKA ini membantu para PTK untuk tertib dan disiplin dalam mengisi absensi dan memenuhi beban jam kerja.”

⁹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Syari Hanifah selaku pegawai seksi PENDMA Kementerian Agama Kota Batu, hari Jum'at 2 Agustus 2024, pukul 10.14

⁹² Hasil Wawancara dengan Bapak Azriel Arifin, S. Pd. I, selaku admin madrasah di MI Kota Batu, hari Kamis 13 Juni 2024, pukul 07.17



Gambar 4. 1 Tampilan Opsi Absensi Guru di SIMPATIKA

Sementara itu, Bapak Hadi Santoso selaku admin madrasah di MTs Negeri

Kota Batu menyatakan bahwa:⁹³

“Saya rasa dikarenakan adanya tunjangan yang diberikan oleh Kementerian Agama menjadikan para PTK terutama yang PNS disiplin untuk mengisi daftar hadir dan memenuhi beban kerja yang seharusnya. Kalau di MTs sini, kami melakukan 3 kali absensi, yaitu manual, *finger prints*, dan SIMPATIKA. Hasil rekapan dari *finger prints* digunakan untuk mengoreksi data absensi di SIMPATIKA apakah sama dengan hasil rekapan data *finger prints*. Dan untuk cetak absensi dan beban jam kerja dilakukan oleh guru madrasah pada awal dan akhir semester. Apabila ada kesulitan nanti saya bantu agar setiap PTK memperoleh TPG.”

Hal itu diperkuat dengan pernyataan Ibu Pitra Prastadila, S. Psi selaku guru madrasah di MTsN Kota Batu, sebagai berikut:⁹⁴

“Kalau di MTs itu semua absensinya memang menggunakan manual, *finger print*, dan SIMPATIKA nanti untuk absensi di SIMPATIKA apabila ada yang salah dibenerin sama pak Hadisan, beliau liat dari absensi *finger print* kita. Tapi, cuman untuk absensi saja. Yang lainnya kita benerin sendiri karena beliau nanti kewalahan kalau memegang semua akun. Ya, kalau disuruh cetak apa gitu di SIMPATIKA kita benerin sendiri. Kita sebagai guru harus bisa hadir terus dan memenuhi beban kerja yang telah ditentukan supaya bisa memperoleh tunjangan. Jadi, ya secara tidak sadar dikarenakan adanya tunjangan itu semua guru ataupun staff disini menjadi disiplin dengan sendirinya.”

⁹³ Hasil wawancara dengan Bapak Hadi Santoso, S. Pd selaku admin madrasah di MTs Negeri Kota Batu, hari Rabu 24 Juli 2024, pukul 11.28

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Pripta Prastadila, S. Psi selaku guru madrasah di MTs Negeri Kota Batu, hari Rabu 24 Juli 2024, pukul 10.52

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa SIMPATIKA adalah aplikasi guna mengawasi PTK madrasah dengan memeriksa data yang diupload ke SIMPATIKA untuk mengambil keputusan bagi PTK terutama pencairan TPG. Fitur yang ada sekarang lebih *simple* agar mempermudah seksi PENDMA maupun pihak madrasah. Sebagai PTK harus bisa tertib dan disiplin dalam mengunggah data di SIMPATIKA agar dapat memperoleh TPG karena layak tidaknya PTK menerima TPG dapat dilihat dari absensi guru dan beban kerja dari PTK itu sendiri. Jadi, dengan adanya SIMPATIKA ini membangun kebiasaan dalam diri PTK untuk lebih giat, tertib, dan disiplin dalam menjalankan tugasnya sehingga TPG yang diperoleh memang layak diterima atas hasil kerjanya.

LAPORAN RINCIAN HARIAN

Nama Perusahaan : MTsN BATU

Urut Berdasarkan : PIN, Tanggal

Tgl. Periode : 01-01-2024 s/d 31-01-2024

PIN : 2

Nama : ABDUL MANAB, S.E.

Departemen : PPNS

NIP : 197106042009121002

Jabatan :

Kantor :

Tanggal	Nama Shift	Jam Masuk	Scan Masuk	Datang Terlambat	Jam Keluar	Scan Keluar	Pulang Awal	Durasi Kerja	Istirahat Durasi	Lebih	Lembur Akhir	Libur Umum	Libur Rutin	Shift Lembur	Keterangan
Monday 01-01-2024		00:00			00:00										
Tuesday 02-01-2024	FULL DAY 1	06:45	06:41		15:30	16:12		08:45							
Wednesday 03-01-2024	FULL DAY 1	06:45	06:31		15:30	15:40		08:45							
Thursday 04-01-2024	FULL DAY 1	06:45	06:41		15:30	16:08		08:45							
Friday 05-01-2024	FULL DAY 2	06:45	06:43		16:00	16:36		09:15							
Saturday 06-01-2024	Libur Rutin	00:00			00:00								b		
Sunday 07-01-2024	Libur Rutin	00:00			00:00								b		
Monday 08-01-2024	FULL DAY 1	06:45	06:38		15:30	15:54		08:45							
Tuesday 09-01-2024	FULL DAY 1	06:45	06:50	00:05	15:30	16:03		08:40							
Wednesday 10-01-2024	FULL DAY 1	06:45	06:44		15:30	15:52		08:45							
Thursday 11-01-2024	FULL DAY 1	06:45	06:50	00:05	15:30	16:39		08:40							
Friday 12-01-2024	FULL DAY 2	06:45	06:40		16:00	16:32		09:15							
Saturday 13-01-2024	Libur Rutin	00:00			00:00								b		
Sunday 14-01-2024	Libur Rutin	00:00			00:00								b		
Monday 15-01-2024	FULL DAY 1	06:45	06:40		15:30	15:53		08:45							
Tuesday 16-01-2024	FULL DAY 1	06:45	06:43		15:30	15:50		08:45							
Wednesday 17-01-2024	FULL DAY 1	06:45	06:38		15:30	16:05		08:45							
Thursday 18-01-2024	FULL DAY 1	06:45	06:44		15:30	15:53		08:45							
Friday 19-01-2024	FULL DAY 2	06:45	06:37		16:00	16:30		09:15							
Saturday 20-01-2024	Libur Rutin	00:00			00:00								b		
Sunday 21-01-2024	Libur Rutin	00:00			00:00								b		
Monday 22-01-2024	FULL DAY 1	06:45	06:40		15:30	16:00		08:45							
Tuesday 23-01-2024		00:00			00:00										
Wednesday 24-01-2024	FULL DAY 1	06:45	06:40		15:30	15:45		08:45							
Thursday 25-01-2024	FULL DAY 1	06:45	06:41		15:30	16:15		08:45							
Friday 26-01-2024	FULL DAY 2	06:45	06:53	00:08	16:00	16:56		09:07							
Saturday 27-01-2024	Libur Rutin	00:00			00:00								b		
Sunday 28-01-2024	Libur Rutin	00:00			00:00								b		
Monday 29-01-2024	FULL DAY 1	06:45	06:30		15:30	16:02		08:45							
Tuesday 30-01-2024	FULL DAY 1	06:45	07:01	00:16	15:30	15:50		08:29							
Wednesday 31-01-2024	FULL DAY 1	06:45	06:46	00:01	15:30	16:27		08:44							

Halaman : 1 dari : 16 Tgl. Cetak : 01-02-2024 08:20:19 Oleh : admin

LAPORAN RINCIAN HARIAN

Nama Perusahaan : MTsN BATU

Urut Berdasarkan : PIN, Tanggal

Tgl. Periode : 01-01-2024 s/d 31-01-2024

PIN : 2

Nama : ABDUL MANAB, S.E.

Departemen : PPNS

NIP : 197106042009121002

Jabatan :

Kantor :

Tanggal	Nama Shift	Jam Masuk	Scan Masuk	Datang Terlambat	Jam Keluar	Scan Keluar	Pulang Awal	Durasi Kerja	Istirahat Durasi	Lebih	Lembur Akhir	Libur Umum	Libur Rutin	Shift Lembur	Keterangan	
Rekap Absensi Pegawai :		Durasi Kerja : 185:10 Durasi Lembur Akhir : - Durasi Kerja : 0-35 (5) Istirahat Lebih : - Tidak Scan Masuk : 0 Tidak Scan Keluar : 0 Tidak Hadir (mangkir) : 2 Jumlah Izin : 0														
Kehadiran : 21																
Persentase Kehadiran : (91.3%)																

LAPORAN RINCIAN HARIAN															
Nama Perusahaan : MTsN BATU				Urut Berdasarkan : PIN, Tanggal				Tgl. Periode : 01-01-2024 s/d 31-01-2024							
PIN : 2		Nama : ABDUL MANAB, S.E.				Departemen : PPNS									
NIP : 197106042009121002		Jabatan :				Kantor :									
Tanggal	Nama Shift	Jam Masuk	Scan Masuk	Datang Terlambat	Jam Keluar	Scan Keluar	Pulang Awal	Durasi Kerja	Istirahat Durasi	Lebih	Lembur Akhir	Libur Umum	Libur Rutin	Shift Lembur	Keterangan
Rekap Absensi Pegawai :															
Kehadiran : 21		Durasi Kerja : 185:10				Durasi Terebutan : 0:35 (S)				Tidak Scan Masuk : 0				Tidak Hadir (mangkir) : 2	
Persentase Kehadiran : (91.3 %)		Durasi Lembur Akhir : -				Istirahat Lebih : -				Tidak Scan Keluar : 0				Jumlah Izin : 0	

Gambar 4. 2 Hasil Rekap Absensi Finger Print di MTs Negeri Kota Batu

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa Bapak Abdul Manab hadir selama 21 hari dan tidak hadir selama 2 hari pada Senin tanggal 1 Januari 2024 dan Rabu tanggal 23 Januari 2024. Pada 2 tanggal tersebut itulah nanti operator madrasah akan mengedit absensinya menjadi tidak masuk. Dan durasi kerja beliau adalah sekitar 186 jam. Dimana menunjukkan bahwa jam beban kerja beliau sudah terpenuhi. Selain itu, dengan hasil rekapan ini juga bisa dilihat apakah guru madrasah absensi tepat waktu atau tidak dimana guru madrasah mauk pada jam 07.00 dan pulang pada jam 16.00.

Implementasi SIMPATIKA dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu memberikan dampak yang baik bagi seluruh orang yang terlibat di dalamnya. Berikut adalah penjelasan dari Ibu Siti Nur Jamila selaku Ketua seksi PENDMA Kementerian Agama Kota Batu, yaitu:⁹⁵

“Implementasi SIMPATIKA di Kemenag sangat mempermudah akses untuk dapat membantu mempercepat analisis dan evaluasi kinerja guru sehingga laporan yang diterima dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang berbasis data secara *real time*. Kalau dibandingkan sama dulu sebelum adanya SIMPATIKA, ya data tidak bisa diakses secara *real time* sehingga data harus dicari dulu secara manual diarsip. Selain itu juga, komunikasi antar berbagai pihak lebih mudah sehingga aspek keterbukaan tersebut membantu penyelesaian suatu permasalahan dengan lebih gamblang sehingga dapat tercipta lingkungan yang baik dan positif dalam meningkatkan kinerja guru. Adanya SIMPATIKA ini juga sangat membantu kami untuk memperoleh data secara transparan, pihak madrasah juga pasti terbantu. Sangat meminimalisir kecurangan karena jamnya terdeteksi pokok masuk jam 7 pulang jam 4, nah itu kalo absensi kelihatan jam jamnya jadi ga bisa dimanipulasi sehingga akuntabilitas dari guru madrasah sudah jelas meningkat mengenai absensi, jam kerja, dan tanggung jawab. Pelaporan dapat menghasilkan laporan secara berkala mengenai kinerja guru.”

Berikut juga disampaikan oleh Ibu Syari Hanifah selaku pegawai seksi PENDMA Kementerian Agama Kota Batu, yaitu:⁹⁶

“Implementasi SIMPATIKA ini benar-benar membantu dalam berkomunikasi antara guru, kepala Madrasah, dan Kementerian Agama. Kita bisa saling berkoordinasi dan bekerja sama sehingga dapat mengurangi masalah administrasi dan kita saling memastikan bahwa seluruh pihak yang terkait menerima informasi dengan cepat dan jelas sesuai kebijakan dan prosedur.”

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nur Jamilah selaku Kepala Seksi PENDMA Kementerian Agama Kota Batu, hari Senin 6 Mei 2024, pukul 08.38

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Syari Hanifah selaku pegawai seksi PENDMA Kementerian Agama Kota Batu, hari Jum'at 2 Agustus 2024, pukul 10.14

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Azriel Arifin, S. Pd. I selaku admin madrasah di MI Kota Batu, yaitu;⁹⁷

“Dengan adanya absensi online melalui SIMPATIKA ini sangat membantu guru madrasah dalam melakukan absensi. Ya meskipun disini kita melakukan 2 kali absensi manual dan online. Tapi saya sendiri merasakan lebih mudah apabila online karena ya tidak perlu mengantri dan menulis ya, cukup buka aplikasi di Hp, klik masuk/ izin, selesai. Kalau absensi online itu ya bisa mengurangi kemungkinan kecurangan sehingga datanya lebih akurat. Selain itu, absensi online juga memudahkan pelayanan administrasi dalam melacak kehadiran dan ketepatan waktu guru madrasah. Jadi, guru-guru secara tidak sadar membiasakan diri untuk disiplin waktu. Selain itu, data absensi tersedia secara *real time* sehingga kapanpun dan dimanapun bisa dilihat. Kalau dulu kan waktu butuh data apa gitu, harus nunggu waktu kerja karena kan datanya ada di madrasah gitu, jadi ya ga bisa pada waktu itu juga soalnya kadang ada yang minta data di luar waktu kerja.”

Hal ini diperkuat juga dengan pernyataan Ibu Pitra Pradita, S. Psi selaku guru madrasah di MTs Negeri Kota Batu, sebagai berikut:⁹⁸

“Sebagai guru madrasah, ya enaknya absensi online itu bisa diakses saat itu juga. Terus juga absensinya langsung tercatat secara otomatis dalam sistem gitu. Sebelum ada SIMPATIKA ya manual gitu pakai buku absensi. Jadi, harus ke suatu titik yang sudah ditentukan, belum juga nanti kalo antri ya, terus menulis nama kemudian tanda tangan, itu memakan waktu. Kalau sekarang absennya lebih efisien aja.”

Dari beberapa wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu membawa pengaruh dan banyak perubahan, seperti

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Azriel Arifin, S. Pd. I, selaku admin madrasah di MI Kota Batu, hari Kamis 13 Juni 2024, pukul 07.17

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Pripta Prastadila, S. Psi selaku guru madrasah di MTs Negeri Kota Batu, hari Rabu 24 Juli 2024, pukul 10.52

menyediakan data yang *real-time* sehingga dapat mempermudah analisis dan evaluasi kinerja guru dan transparan karena komunikasi antar berbagai pihak lebih mudah. Adanya SIMPATIKA juga dapat meminimalisir penggunaan waktu karena absensi bisa langsung menggunakan *handphone* dan meminimalisir kecurangan sehingga data lebih akurat dalam pencatatan absensi kehadiran guru madrasah. Dengan begitu guru bisa lebih bertanggung jawab terhadap kewajibannya sehingga kedisiplinan guru madrasah dapat meningkat dengan sendirinya.

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa implementasi SIMPATIKA digunakan sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah, menciptakan lingkungan kerja yang lebih teratur, dan mendukung kualitas pendidikan yang lebih baik melalui pengawasan dan pengelolaan yang terstruktur dan transparan.

3. Hasil Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu

Hasil implementasi SIMPATIKA memberikan banyak perubahan positif dalam lingkungan madrasah terutama pada kedisiplinan guru madrasah. Berikut penjelasan dari Bapak Azriel Arifin, S. Pd. I selaku admin madrasah di MI Kota Batu untuk memperkuat pernyataan di atas:⁹⁹

⁹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Azriel Arifin, S. Pd. I, selaku admin madrasah di MI Kota Batu, hari Kamis 13 Juni 2024, pukul 07.17

“Dengan adanya SIMPATIKA ini, kalau dihubungkan dengan kedisiplinan, rasa sudah membantu dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah karena kita sebagai guru mendapatkan penghargaan dari hasil kedisiplinan berupa tunjangan atau bisa dikatakan suatu evaluasi kinerja berupa penilaian keaktifan kolektif, absensi, dan beban kerja guru madrasah dalam waktu tertentu yang dilakukan oleh kepala madrasah dan divalidasi oleh pihak Kementerian Agama Kota Batu.”

Hal ini diperkuat juga dengan pernyataan Ibu Pitra Pradita, S. Psi selaku guru madrasah di MTs Negeri Kota Batu, sebagai berikut:¹⁰⁰

“Bila saya lihat hasil dari pengimplementasian SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah memiliki pengaruh yang cukup lumayan karena jadwal sudah dibagikan secara jelas sehingga tentu saja beban jam kerja harus dapat terpenuhi sesuai dengan pembagian, absensi kehadiran terpantau secara langsung dan terdapat waktu pengisian absensi sehingga guru madrasah tidak bisa memanipulasi dan antri. Ya kedisiplinan yang terbentuk ini sangat membantu untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dan untuk dapat menciptakan hal tersebut diadakan pelatihan yang dihadiri oleh guru madrasah dan terbagi menjadi beberapa sesi. Model pelatihannya seperti diskusi secara interaktif, bekerja sama secara kelompok, presentasi, dan simulasi *role play*.”

Berikut pernyataan dari Ibu Umroh Mahfudhoh, S. Si selaku Wakil Kepala Madrasah di MTs Negeri Kota Batu, sebagai berikut:¹⁰¹

“Laporan yang kami terima dapat digunakan sebagai bahan analisis suatu pola atau permasalahan kedisiplinan dari guru madrasah ini. Sehingga kami dapat memutuskan suatu kebijakan dan tindakan untuk memperbaiki suatu permasalahan. Contohnya adalah data absensi dapat digunakan untuk menentukan sanksi bagi guru yang melanggar, dan memberikan penghargaan bagi guru yang memiliki kedisiplinan yang baik. Dengan adanya aplikasi juga sangat membantu kami semua dalam manajemen waktu, hal ini sangat membantu kami semua dalam memanajemen waktu dengan baik, hal ini juga membantu kami semua dalam membiasakan diri hingga terwujudnya kedisiplinan guru madrasah. Selain itu juga, kepala sekolah kami juga memberikan contoh

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Pripta Prastadila, S. Psi selaku guru madrasah di MTs Negeri Kota Batu, hari Rabu 24 Juli 2024, pukul 10.52

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Ibu Umroh Mahfudhoh, S. Si selaku Wakil Kepala Madrasah di MTs Negeri Kota Batu, hari Rabu, 24 Juli 2024, pukul 12.15

yang baik sebagai contoh teladan bagi guru madrasah karena terpacu untuk mencontoh keteladanan dari kepala madrasah. Kan kalo kepala madrasah sudah datang pagi sekali, tapi guru madrasah datangnya siang sungkan. Oiya selain guru madrasah yang dievaluasi, dilakukan juga penilaian kinerja yang dilakukan oleh pengawas madrasah setiap tahunnya Namanya itu Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKMM).”

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil diimplementasikannya SIMPATIKA dapat meningkatkan kedisiplinan guru madrasah karena dengan aplikasi SIMPATIKA dapat menjadi sarana evaluasi mengenai jumlah absensi dan banyaknya jam kerja guru madrasah yang nantinya akan berkaitan dengan tunjangan yang berhak diterima oleh guru madrasah. Selain itu, SIMPATIKA juga memberikan jam dan jadwal yang jelas sehingga guru madrasah dapat memenuhi kewajibannya karena bisa memanajemen waktu dengan baik sehingga terciptalah suatu kedisiplinan secara tidak langsung. Dibantu dengan peran dari kepala madrasah juga dengan memberikan contoh teladan yang baik. Berikut adalah hasil dari implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah:

BULAN : Mei 2024

DAFTAR HADIR GURU DAN PEGAWAI
MI MIFTAHUL ULUM KOTA BATU
TAHUN AJARAN 2023/2024

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Suparsi, S.Pd																															
2	Hj.Darul Nikmah, S.Pd																															
3	Mochammad Amin, S.Ag																															
4	Luluk Jannah, S.Pdi																															
5	Suriyanto, S.S																															
6	Khoirur Roziqin, M.Ag																															
7	Amadje																															
8	Nur Kholik Tri Andi, S.Pd.I																															
9	Andayani, S.Pdi																															
10	Farida Ariani, S.Si																															
11	Hasim Ashari, S.Pd																															
12	Riski Ayu Dewi Cahyani, S.Pd																															
13	Moh.Anwar, S.P																															
14	Ani Maffula, S.Pdi																															
15	Zumrotul Mabruroh, S.Pdi																															

(a) Absensi Manual halaman 1

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
16	Arum Eka Fatimah, S.Pd																															
17	Hj.Ninuk Endar Tri Arista Santi, S.S, S.Pdi																															
18	Chusnul Chotimah, S.Pd																															
19	Nikmatu Azizah, S.Pdi																															
20	Shofiyah Handayani, S.S, S.Pd																															
21	Yuni Awwafur Rohmah, S.Pd																															
22	Uswatun Hasanah, S.Ag																															
23	Putri Ana Azzawati, S.Pdi																															
24	Fathatul Qomariyah, S.Pd																															
25	Eka Wahyu Setyo Rini, S.Pdi																															
26	Azriel Arifin, S.Pdi																															
27	Rayssa Abellia Nur Sukmaya, S.Pd																															
28	Hanif Nuurmansyah, S.Pdi																															
29	Ananda Hushain Maulana, S.Pd																															
30	Dina Oktaviana, M.Pd																															
31	Bambang Sutrisno																															
32	Didik Nurhadi																															

(b) Absensi Manual halaman 2

No	Nama	Tanggal																																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
33	Sri Andayani																																		
34	Mahliyatus Sariroh, S.Pd																																		
35	Nilta Laila Chumairoh, S.Pd																																		
36	Nihayatus Sa'adah																																		
37	Intan Maulidiah Rahmawati																																		
38	Maharani Retno Sari																																		
39	Unwanul Hamdi Muhaqiqin, S.Pd																																		
40	Farida																																		
41	Nur Rista Maghfirotus Shoimah																																		

Batu, 21 - MEI - 2024

Mengetahui

Kepala MI Miftahul Ulum Kota Batu

SUPARSI, S.Pd
NIP. 19670214 201001 1 001

(c) Absensi Manual halaman 3

Gambar 4. 3 (a, b, c) Absensi sebelum ada SIMPATIKA Manual di MI Kota Batu

33 Guru			Status					
☐		NINUK ENDAR TRI ARISTASANTI 1461761662300072	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-				
☐		ARUM EKA FATIMAH 20587509190001	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-				
☐		CHUSNUL CHOTIMAH 183475657300003	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-				
☐		NIKMATU AZIZAH 20517021190001	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-				
☐		SHOFTYAH HANDAYANI 9439758680300032	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-				
☐		YUNI AWWALUR ROHMAH 1730740650300004	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-				
☐		NILTA LAILA CHUMAIROH 2053688190001	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-				
☐		USWATUN HASANAH 2054474849300003	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-				
☐		EKA WAHYU SETYO RINI 20536881970002	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-				
☐		FATHATUL CHOMARIYAH 20536881920002	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-				

(a) Absensi sesudah ada SIMPATIKA halaman 1

33 Guru			Status	✓	✗	+	×	📄
☐	 RAY SA ABELLIA NUR SUKMAYA 20536868197003	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				
☐	 HAMIF NUURMANSYAH 20536868194001	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				
☐	 ANANDA HUSHAIN MAULANA 20536868190002	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				
☐	 DINA OKTAWIANA, M.PD 20536868196003	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				
☐	 MUHAMMAD NIZAR ZAMRONI 20536868102002	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				
☐	 NOER CHOFIFAH INDAHRAWATI 20536868101002	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				
☐	 REVAGITA DWI NANDA 20536868101001	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				
☐	 AMADJIE 2548740642200022	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				
☐	 ANDAYANI 294875769300102	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				
☐	 ANI MAFFULA 4948762863210152	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				

(b) Absensi sesudah ada SIMPATIKA halaman 2

33 Guru			Status	✓	✗	+	×	📄
☐	 ASRIL ARIFIN 20536868192001	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				
☐	 DARUL NIKMAH 2873678186200012	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				
☐	 FARIDA ARIANI 5462759660210002	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				
☐	 HASIMASHARI 6238757695200033	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				
☐	 KHOIRURROZIQIN 54427596657200032	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				
☐	 LULUK JANNAH 0233742646300013	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				
☐	 MOHAMMAD AMIN 7148759665200023	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				
☐	 MOH. ANWAR 3948747856200022	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				
☐	 NUR CHOLIQ TRIANDI 5744754665200002	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				
☐	 RISKI AYU DEWI CAHYANI 0061767968210033	Jam Masuk: Belum diisi Jam Pulang: Belum diisi	-	✓				

(c) Absensi sesudah ada SIMPATIKA halaman 3

33 Guru			Status	✓	✗	+	×	📄
☐	 SUPARSI 7546745648300012		-				✗	
☐	 SURIYANTO 2440757658200012		-				✗	
☐	 ZUMROTUL MADRURUH 5535768665210003		-				✗	

(d) Absensi sesudah ada SIMPATIKA halaman 4

Gambar 4. 4 (a, b, c, d) Absensi Guru Madrasah di SIMPATIKA

Rekap Data Guru Madrasah/Sekolah Anda

33 dari 33 Guru Anda telah aktif

No	Guru	Jenis Tugas	Beban (JTM)	Total Beban (JTM)	Rombel Ampu (R)	Siswa Ampu (S)	Rasio R-S	Aktif	JTM (Min. 6)
1	 Suparsi NUPTK: 7546745648300012	Kepala Sekolah	24	24	-	-	-		
2	 NILTA LAILA CHUMAIROH PEGID: 20536868190001	Guru Mapel / Kelas	6	6	3	107	1 : 35.67		
		Bendahara	0		-	-	-		
3	 Zumrotul Mabruroh NUPTK: 5535764665210063	Guru Mapel / Kelas	34	40	5	179	1 : 35.8		
		Pustakawan	0		-	-	-		
		Ekuivalensi	6		-	-	-		
4	 Hasim Ashari NUPTK: 6238757659200033	Guru Mapel / Kelas	32	32	12	469	1 : 39.08		
		Petugas Layanan Khusus	0		-	-	-		

OK

(a) Beban Jam Kerja Guru Madrasah halaman 1

Rekap Data Guru Madrasah/Sekolah Anda									
33 dari 33 Guru Anda telah aktif									
5	 Asril Arifin PEGID: 20536868192001	Guru Mapel / Kelas	16	16	-	-	-	✓	✓
		Guru TIK	0		-	-	-		
6	 Luluk Jannah NUPTK: 0233742646300013	Guru Mapel / Kelas	34	40	5	181	1 : 36.2	✓	✓
		Ekuivalensi	6		-	-	-		
7	 MUHAMMAD NIZAR ZAMRONI PEGID: 20536868102002	Guru Mapel / Kelas	33	39	11	402	1 : 36.55	✓	✓
		Ekuivalensi	6		-	-	-		
8	 Andayani NUPTK: 0948757659300102	Guru Mapel / Kelas	30	36	5	181	1 : 36.2	✓	✓
		Ekuivalensi	6		-	-	-		
9	 HANIF NUURMANSYAH PEGID: 20536868194001	Guru Mapel / Kelas	41	47	4	148	1 : 37	✓	✓
		Ekuivalensi	6		-	-	-		
	 Danil Nikmah	Guru Mapel / Kelas	32	-	8	321	1 : 40.13	✓	✓
OK									

(b) Beban Jam Kerja Guru Madrasah halaman 2

Rekap Data Guru Madrasah/Sekolah Anda

33 dari 33 Guru Anda telah aktif

9		HANIF NUURMANSYAH PEGID: 20536868194001	Guru Mapel / Kelas	41	47	4	148	1 : 37	✓	✓
			Ekuivalensi	6		-	-	-		
10		Darul Nikmah NUPTK: 8736761662200012	Guru Mapel / Kelas	32	38	8	321	1 : 40.13	✓	✓
			Ekuivalensi	6		-	-	-		
11		Riski Ayu Dewi Cahyani NUPTK: 0061767668210033	Guru Mapel / Kelas	38	38	8	321	1 : 40.13	✓	✓
12		Suriyanto NUPTK: 2440757658200012	Guru Mapel / Kelas	39	45	4	175	1 : 43.75	✓	✓
			Ekuivalensi	6		-	-	-		
13		Noer Chofifah Indahwati PEGID: 20536868101002	Guru Mapel / Kelas	36	42	5	179	1 : 35.8	✓	✓
			Ekuivalensi	6		-	-	-		

OK

(c) Beban Jam Kerja Guru Madrasah halaman 3

Rekap Data Guru Madrasah/Sekolah Anda

33 dari 33 Guru Anda telah aktif

14		YUNI AWWALUR ROHMAH NUPTK: 1738748650300004	Guru Mapel / Kelas	39	45	4	146	1 : 36.5		
			Ekuivalensi	6		-	-	-		
15		RAYSA ABELLIA NUR SUKMAHA PEGID: 20536868197003	Guru Mapel / Kelas	32	38	4	150	1 : 37.5		
			Ekuivalensi	6		-	-	-		
16		EKA WAHYU SETYO RINI PEGID: 20536868197002	Guru Mapel / Kelas	36	42	5	179	1 : 35.8		
			Ekuivalensi	6		-	-	-		
17		FATHATUL CHOMARIYAH PEGID: 20536868192002	Guru Mapel / Kelas	39	45	6	249	1 : 41.5		
			Ekuivalensi	6		-	-	-		
18		Khoirurroziqin NUPTK: 5442756657200032	Guru Mapel / Kelas	33	39	4	148	1 : 37		
			Ekuivalensi	6		-	-	-		

OK

(d) Beban Jam Kerja Guru Madrasah halaman 4

Rekap Data Guru Madrasah/Sekolah Anda

33 dari 33 Guru Anda telah aktif

19	 Revagita Dwi Nanda PEGID: 20536868101001	Guru Mapel / Kelas	22	22	3	110	1 : 36.67	✓	✓
20	 USWATUN HASANAH NUPTK: 2844748649300003	Guru Mapel / Kelas	34	40	5	179	1 : 35.8	✓	✓
		Ekuivalensi	6		-	-	-		
21	 Arum Eka Fatimah PEGID: 20587509190001	Guru Mapel / Kelas	40	46	4	150	1 : 37.5	✓	✓
		Ekuivalensi	6		-	-	-		
22	 Farida Ariani NUPTK: 5462759660210092	Guru Mapel / Kelas	41	47	8	321	1 : 40.13	✓	✓
		Ekuivalensi	6		-	-	-		
23	 CHUSNUL CHOTIMAH NUPTK: 1834755657300003	Guru Mapel / Kelas	30	36	5	181	1 : 36.2	✓	✓
		Ekuivalensi	6		-	-	-		
-	 Nikmatu Azizah	Guru Mapel / Kelas	41	-	4	148	1 : 37		

OK

(e) Beban Jam Kerja Guru Madrasah halaman 5

Rekap Data Guru Madrasah/Sekolah Anda									
33 dari 33 Guru Anda telah aktif									
		Ekuivalensi	0		-	-	-		
24	 Nikmatu Azizah PEGID: 20517021190001	Guru Mapel / Kelas	41	47	4	148	1 : 37	✓	✓
		Ekuivalensi	6		-	-	-		
25	 DINA OKTAVIANA, M.Pd PEGID: 20536868196003	Guru Mapel / Kelas	36	42	5	181	1 : 36.2	✓	✓
		Ekuivalensi	6		-	-	-		
26	 Moh. Anwar NUPTK: 3846747650200022	Guru Mapel / Kelas	40	46	4	150	1 : 37.5	✓	✓
		Ekuivalensi	6		-	-	-		
27	 NUR CHOLIQ TRIANDI NUPTK: 5744764665200002	Guru Mapel / Kelas	40	46	4	150	1 : 37.5	✓	✓
		Ekuivalensi	6		-	-	-		
28	 Mochammad Amin NUPTK: 7148756658200023	Guru Mapel / Kelas	39	45	8	321	1 : 40.13	✓	✓
		Ekuivalensi	6		-	-	-		

OK

(f) Beban Jam Kerja Guru Madrasah halaman 6

Rekap Data Guru Madrasah/Sekolah Anda									
33 dari 33 Guru Anda telah aktif									
29	 NINUK ENDAR TRI ARISTASANTI NUPTK: 1461761662300072	Guru Mapel / Kelas	44					✓	✓
		Ekuivalensi	6						
30	 Ani Maffula NUPTK: 4948762663210152	Guru Mapel / Kelas	47	4	148	1 : 37		✓	✓
		Ekuivalensi	6						
31	 ANANDA HUSHAIN MAULANA PEGID: 20536868198002	Guru Mapel / Kelas	28	14	510	1 : 36.43		✓	✓
32	 SHOFIYAH HANDAYANI NUPTK: 9439758660300032	Guru Mapel / Kelas	40	5	181	1 : 36.2		✓	✓
		Ekuivalensi	6						
33	 Amadjie NUPTK: 6548740642200022	Guru Mapel / Kelas	23	11	434	1 : 39.45		✓	✓
		Ekuivalensi	1						
Catatan: - Tanda ★ berarti bahwa PTK berasal dari sekolah Non Induk.									
									OK

(g) Beban Jam Kerja Guru Madrasah halaman 7

Gambar 4. 5 (a, b,c, d, e, f, g) Beban Jam Kerja Guru Madrasah di SIMPATIKA

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa sebelum dan sesudah adanya SIMPATIKA memiliki beberapa perbedaan, seperti absensi bisa dilakukan melalui aplikasi. Selain itu, beban jam kerja guru madrasah tercantum dalam aplikasi sehingga dapat mempermudah dalam proses evaluasi dan pelaporan kegiatan guru madrasah.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Manajemen Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) di Kementerian Agama Kota Batu

Sistem Informasi Manajemen Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) adalah aplikasi berupa sistem informasi manajemen (SIM) yang diciptakan oleh Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Tujuan untuk mengawasi pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) di lingkungan madrasah melalui data yang diinput oleh PTK ke SIMPATIKA untuk mengambil suatu keputusan. Data yang diunggah ke SIMPATIKA biasanya adalah absensi, beban jam kerja, keaktifan kolektif. Maka dari itu, manajemen dalam SIMPATIKA sangat diperlukan untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Mengenai penggunaan SIMPATIKA ini sesuai dengan teori dari Kenneth dan Jane yang menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen adalah sistem untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan data untuk digunakan dalam pemantauan organisasi dan pengambilan keputusan.¹⁰² Menurut G. R Terry dalam R. Supomo dan Eti Nurhayati, manajemen adalah tahapan yang di dalamnya mencakup fungsi dari manajemen, yaitu perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan evaluasi kegiatan untuk menetapkan tujuan dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk dapat mencapai target yang sudah ditetapkan.¹⁰³ Dalam manajemen serangkain tahapan yang sudah disebutkan di atas

¹⁰² Laudon and Laudon, *Managemenet Information System: Managing the Digital Firm*.

¹⁰³ G. R, *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

memiliki hubungan satu sama lain dan dilakukan oleh anggota di dalamnya. Menurut G. R Terry dalam buku Amrullah mengenai empat fungsi manajemen tersebut, yaitu sebagai berikut:¹⁰⁴

1. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan ini adalah penentuan tujuan dan langkah-langkah yang harus dicapai. Perencanaan ini mencakup pengumpulan kebutuhan, perhitungan kemungkinan hambatan secara tepat, dan pembuatan strategi kerja. Dalam konteks ini, perencanaan SIMPATIKA yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kota Batu untuk menentukan tujuan, menganalisis kebutuhan, dan menentukan informasi yang dibutuhkan. Adapun perencanaan SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu adalah sebagai berikut:

a. Menentukan tujuan SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu

Menentukan tujuan SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu adalah langkah awal dalam melaksanakan SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu. Penentuan tujuan ini agar dapat mengetahui langkah-langkah apa saja yang harus diambil agar tujuan tersebut tercapai. Dalam SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu, tujuan SIMPATIKA adalah pengumpulan data dan informasi PTK untuk dilakukan suatu pengawasan guna mengambil suatu keputusan, sebagaimana dikemukakan oleh Kenneth dan Jane.

¹⁰⁴ Amirullah, *Pengantar Manajemen*.

b. Menganalisis kebutuhan

Menentukan tujuan telah dilakukan untuk mengetahui langkah-langkah yang harus dicapai untuk dapat mencapai tujuan SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu. Maka selanjutnya dibutuhkan analisis kebutuhan untuk menentukan fitur dan fungsi yang dapat mendukung kegiatan administrasi seperti platform data PTK, laporan (analisis), dan evaluasi. Kemudian, menentukan sumber daya yang dibutuhkan, di Kementerian Agama Kota Batu sendiri sumber daya yang dibutuhkan ada 3, yaitu kementerian agama yang membutuhkan informasi untuk perencanaan dan pengambilan keputusan, sekolah dan madrasah membutuhkan informasi untuk manajemen PTK, dan pendidik membutuhkan akses informasi mengenai kompetensi dan pengembangan karir.

c. Menentukan informasi yang dibutuhkan

Menurut Ferry Ferdian, informasi adalah sekumpulan data yang telah diolah untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam mencapai tujuan.¹⁰⁵ Dalam konteks SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu, informasi yang dibutuhkan adalah informasi dari PTK seperti data pribadi, kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja, sertifikasi dan pendidikan. Kemudian, informasi madrasah seperti profil sekolah, jumlah siswa, dan fasilitas. Selanjutnya adalah data kinerja seperti evaluasi kinerja pendidik

¹⁰⁵ Ferdian, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis WEB Pada UD. Rukun Makmur."

berupa hasil penilaian dan umpan balik dari pengawas, dan partisipasi PTK dalam mengikuti pelatihan atau workshop. Dan informasi berupa laporan periodik secara tahunan berupa jumlah pendidik; kompetensi, dan kebutuhan pelatihan, serta analisis kebutuhan pengembangan PTK berdasarkan data yang terkumpul. Hal ini sesuai dengan teori dari Ferry Ferdian yang sudah dijelaskan sebelumnya, sekumpulan informasi inilah yang akan menghasilkan informasi yang berguna dalam mencapai tujuan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasi adalah kegiatan mengumpulkan anggota kemudian membaginya ke dalam tugas-tugas berdasarkan kemampuan dan kemauan untuk bekerja dalam pekerjaan yang direncanakan. Dalam konteks pengorganisasian SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu terbagi menjadi 2 bagian, yaitu tim pengelola SIMPATIKA dimana tim ini berasal dari pusat, yaitu Kementerian Agama Republik Indonesia dan Koordinator di setiap wilayah sebagai fasilitator pengumpulan data dan pelaporan. Salah satunya adalah di Kementerian Agama Kota Batu yang pengorganisasiannya terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:

a. Kementerian Agama Kota Batu:

- 1) Mengkoordinasi SIMPATIKA di seluruh unit kerja dan madrasah
- 2) Melakukan verifikasi dan validasi data yang dikumpulkan
- 3) Melakukan pengawasan untuk evaluasi kinerja PTK

b. Madrasah:

- 1) Memastikan data yang dimasukan sudah lengkap dan sesuai standar

- 2) Melakukan pembaruan data secara berkala
- 3) Bekerja sama dengan Kementerian Agama untuk menyelesaikan masalah terkait data
- 4) Memantau kinerja PTK
- 5) Menyusun laporan berkala mengenai PTK

c. PTK

- 1) Mengisi data yang dibutuhkan
- 2) Mematuhi semua kebijakan dan prosedur yang ditetapkan mengenai pengelolaan data
- 3) Mengisi laporan kegiatan yang diikuti

3. Penggerakkan (*Actuating*)

Kegiatan menggerakkan sumber daya yang ada dengan tujuan agar kegiatan bisa berjalan secara optimal sesuai dengan divisi dan rencana. Dalam konteks penggerakkan SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu, penggerakannya sendiri dilakukan oleh 3 pihak yang terkait, yaitu seksi PENDMA Kementerian Agama Kota Batu melakukan pembekalan atau sosialisasi kepada admin madrasah agar mereka dapat menyalurkan ilmunya kepada PTK di madrasah sehingga sistem ini dapat digunakan oleh guru madrasah bisa melalui sosialisasi yang dilaksanakan sendiri oleh madrasah atau dilakukan secara mandiri (otodidak) dan untuk meningkatkan kapasitas serta keterampilan dalam pengelolaan data bagi dirinya sendiri.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan terhadap kegiatan dalam organisasi untuk memastikan bahawa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dengan sukses dan efisien tanpa menyimpang dari rencana. Dalam konteks pengawasan SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu, pihak madrasah melakukan pemantauan mengenai data yang diinput ke SIMPATIKA apakah sesuai dengan prosedur yang ada. Kemudian, jika sudah sesuai maka akan di *double check* oleh pihak seksi PENDMA Kementerian Agama Kota Batu apakah sudah sesuai. Selanjutnya, data diverifikasi dan divalidasi sebagai bentuk persetujuan bahwasannya PTK tersebut layak untuk memperoleh PTK.

Kesimpulannya, manajemen SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu memiliki peran penting agar tujuan dapat tercapai. Fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas dalam pengelolaan data, dan dapat membantu meningkatkan kualitas PTK di lingkungan Kementerian Agama Kota Batu sebagai tujuan dari adanya SIMPATIKA.

B. Implementasi SIMPATIKA dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu

Implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu memberikan dampak yang baik bagi guru madrasah dikarenakan dengan pengimplementasian ini dapat meningkatkan kedisiplinan guru madrasah melalui pembiasaan diri dengan peraturan yang ada.

Sebagaimana teori dari Jajat Munajat mengenai kedisiplinan dimana kedisiplinan adalah pola pikir yang mencakup kesiapan untuk mengikuti semua pedoman dan standar yang relevan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.¹⁰⁶ Karena kedisiplinan guru madrasah adalah aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan maka itu harus diperhatikan melalui daya kehadiran absensi dan beban jam kerja. Implementasi SIMPATIKA ini juga memberikan manfaat bagi Madrasah dan Kementerian Agama Kota Batu dalam menganalisis kedisiplinan guru madrasah melalui absensi dan beban jam kerja untuk memutuskan suatu kebijakan. Seperti halnya dalam teori Armaya Pratiwi yang menjelaskan mengenai manfaat dari implementasi SIMPATIKA, yaitu digunakan untuk mengawasi kegiatan untuk mengetahui suatu permasalahan dan dicarikan penyelesaian masalahnya.¹⁰⁷ Implementasi SIMPATIKA yang dapat meningkatkan kedisiplinan guru madrasah mendorong guru madrasah untuk mengikuti standar dan kebijakan yang ada sehingga menjadi kebiasaan bagi guru madrasah sehingga akuntabilitas guru madrasah meningkat. Seperti dalam teori Handoko Hani yang menjelaskan bahwa disiplin preventif adalah disiplin yang mendorong seseorang untuk mengikuti kebijakan dan aturan yang ada agar tidak terjadi pelanggaran.¹⁰⁸

Dengan adanya sistem yang jelas dan transparan ini diharapkan kepada guru madrasah untuk dapat memenuhi tanggung jawab mereka. Selain itu, SIMPATIKA membantu dalam menganalisis guru madrasah yang memerlukan perhatian lebih

¹⁰⁶ Munajat, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Pengembangan Profesionalisme Guru*.

¹⁰⁷ Pratiwi, "Peranan Sistem Informasi Manajemen Dan Manajemen Pembinaan Terhadap Pengambilan Keputusan Atlet Binaan Di Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan."

¹⁰⁸ Hani, *Manajemen Personalia Dan Manajemen Sumber Daya Manusia*.

atau yang berhak untuk memperoleh penghargaan bagi yang memiliki kedisiplinan guru. Dengan begitu, implementasi SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu dapat diintegrasikan untuk meningkatkan kedisiplinan guru madrasah. Melalui pengelolaan data yang efisien, transparan, dan berbasis bukti, SIMPATIKA berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih disiplin dan profesional, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap kualitas pendidikan. Seperti yang dijelaskan oleh Hasibuan Malayu bahwa penerapan kedisiplinan dalam organisasi akan berdampak pada kinerja anggota di dalamnya sehingga mempengaruhi tingkat kesuksesan atau keberhasilan dari organisasi.¹⁰⁹

Selanjutnya, dari hasil penelitian implementasi SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu telah membawa perubahan yang signifikan terhadap kedisiplinan guru madrasah. Kedisiplinan menekankan kepada pengaturan dan pengawasan mengenai perilaku serta kinerja guru dalam pendidikan. Dengan adanya SIMPATIKA ini pengaturan dan pengawasan terhadap kedisiplinan guru madrasah hal ini sesuai dengan teori dari Hasibuan Malayu S. P mengenai pengawasan dimana merupakan faktor yang membawa pengaruh cukup besar dalam penerapan kedisiplinan guru madrasah karena pengawasan dilakukan secara mendalam dalam mengawasi perilaku, moral, sikap, tingkat semangat dari seorang pegawai.¹¹⁰ Pengawasan dengan menggunakan SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu sangat membantu memperoleh data secara *real time* dan akurat sehingga

¹⁰⁹ Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*.

¹¹⁰ Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

mempermudah dalam melakukan evaluasi, analisis kinerja guru, dan pengambilan keputusan. Akses SIMPATIKA yang bisa dibuka kapanpun dan dimanapun itulah yang mempermudah pengawasan saat itu juga. Hal ini merupakan kelebihan dari implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah, seperti dalam teori yang dijelaskan Margaretha Louis Mahakena mengenai kelebihan adanya SIMPATIKA salah satunya adalah *real time Online Transaction Process* dimana dapat diketahui bahwa data akan *ter-update* pada waktu itu juga.¹¹¹ Kemudian, SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu juga berlaku *Self-service Technology and Paperless* dimana guru madrasah melakukan kegiatan administrasi secara mandiri karena akses terbuka lebar bagi guru madrasah dan tidak perlu menggunakan kertas (*paperless*) sebagaimana yang dijelaskan oleh Margaretha Loius Mahakena, yaitu PTK diberikan hak akses layanan data dan pengurangan penggunaan kertas secara berlebihan.

Pengaruh lain dari implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu adalah mempermudah antar pihak terkait seperti kementerian agama, madrasah, dan guru madrasah untuk saling mengawasi dan mengevaluasi berdasarkan data yang diperoleh dari SIMPATIKA. jika tidak sesuai cukup tidak divalidasi data tersebut. Komunikasi antar pihak terkait tersebut hanya perlu dilakukan apabila *urgent*. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Hendry Simamora mengenai komunikasi

¹¹¹ Mahakena, "The Effect of Using Simpatika To Improve Religion Ministry of Ambon City."

berbagai kebijakan dimana guru madrasah diberikan buku pedoman dan jika tidak mentaati pedoman maka diberikan kesempatan untuk memperbaiki.¹¹²

C. Hasil Implementasi Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu

Berdasarkan hasil penelitian, hasil dari implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah apabila mereka dapat mentaati peraturan yang ada perlu diberikan suatu penghargaan untuk dapat meningkatkan kedisiplinan guru karena mereka semakin bersemangat dan penghargaan tersebut berupa tunjangan. Hal ini mendorong motivasi guru madrasah untuk selalu meningkatkan kualitas dalam dirinya sehingga hal ini membawa pengaruh juga terhadap peningkatan kualitas pengajaran di madrasah. Seperti yang dijelaskan oleh Hasibuan Malayu mengenai balas jasa yang berdampak pada kedisiplinan karena uang dapat menumbuhkan rasa kepuasan dan gairah terhadap pekerjaan karena menunjukkan rasa cinta dan dicintai sehingga meningkatkan kedisiplinan.¹¹³

Kemudian jadwal yang jelas sesuai sehingga beban jam kerja dan absensi dapat terpenuhi karena setiap tahun ajaran baru harus sudah ditentukan jadwal, dan beban jam kerjanya, yaitu minimal 37 jam atas persetujuan dari guru madrasah apakah menyanggupinya atau tidak. Normalnya dalam 5 hari kerja masuk pada jam 07.00 dan pulang pada jam 16.00 dengan beban jam kerja hariannya 37 jam. Hal ini

¹¹² Simamora, "Sumber Daya Manusia."

¹¹³ Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

sesuai dengan Peraturan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam No. 1 tahun 2013 pada pasal 2 ayat 1 yang menjelaskan selama 5/ 6 hari kerja beban jam kerjanya adalah 37, 5 jam. Selanjutnya, pada pasal 3 yang menjelaskan bahwa guru harus masuk selama 7,5 jam/ hari dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan 16.00 dipotong dengan waktu istirahat. Kemudian, untuk absensi sendiri berjalan setiap hari jadi harus rutin mengisi absensi kehadiran dan akan dicek diakhir semester. Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan dengan adanya jadwal yang jelas dapat mempengaruhi kedisiplinan guru madrasah karena guru madrasah sudah mengetahui gambaran apa saja yang harus dilakukan sesuai kemampuannya selama satu semester sebagaimana yang dijelaskan oleh Hasibuan Malayu. Kemudian, agar kedisiplinan bisa tetap berlanjut bahkan meningkat perlu diadakannya pelatihan yang diadakan oleh madrasah itu sendiri karena dengan kedisiplinan yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Seperti hal yang dijelaskan oleh Hendry Saminora bahwa prosedur dan kebijakan yang pasti digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas sehingga sebagai kepala sekolah perlu mengadakan pembinaan dan pelatihan kepada guru untuk dapat menumbuhkan kedisiplinan secara positif.

Implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu juga membantu guru madrasah dalam manajemen waktu, karena terdapat waktu tenggang yang sudah ditentukan sehingga harus dapat terpenuhi. Dengan mematuhi jadwal berarti menunjukkan kedisiplinan. Selain itu juga, guru madrasah mengetahui prioritasnya dan

menghindari kegiatan yang tidak produktif dan dapat menyelesaikan tugas tepat waktu sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif. Sebagaimana dijelaskan oleh Moh. Usman mengenai manajemen waktu yang menjelaskan bahwa manajemen waktu yang baik adalah menggunakan waktu dengan bijak dan menyelesaikan tugas secara efektif.¹¹⁴ Dengan demikian, kedisiplinan dalam manajemen waktu menjadi fondasi penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Dan yang terakhir adalah contoh teladan dari kepala madrasah, menurut Hasibuan Malayu keteladanan pemimpin mempengaruhi kedisiplinan guru oleh karena itu sebagai pemimpin harus dapat memberikan contoh yang baik, disiplin, jujur, dan adil. Dalam konteks implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu, kepala madrasah memberikan contoh yang baik sebagai teladan seperti memberikan pelatihan kepada guru madrasah dalam menggunakan SIMPATIKA dengan efektif, kepala madrasah juga bisa memberikan contoh kedisiplinan seperti tepat waktu dalam melakukan absensi, memberikan *feedback* kepada guru madrasah mengenai kedisiplinan guru madrasah berdasarkan data di SIMPATIKA, mengajak guru madrasah untuk aktif dalam pengisian dan pemantauan data di SIMPATIKA, dan mengambil keputusan secara transparansi kepada guru madrasah sehingga dapat memperkuat kepercayaan dan keterbukaan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu

¹¹⁴ Uzer, *Menjadi Guru Profesional*.

menghasilkan banyak perubahan terutama perihal jadwal mengajar yang lebih jelas dan sistematis sehingga mendorong guru untuk lebih disiplin. Untuk dapat memperkuat kedisiplinan guru madrasah juga dilaksanakan pelatihan dan pembinaan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif. Menciptakan lingkungan belajar yang positif berhasil apabila guru madrasah bisa manajemen waktunya yang baik dan contoh dari kepala madrasah sebagai teladan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut adalah pemaparan kesimpulan dari peneliti mengenai implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manajemen SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu berjalan dengan sistematis sesuai dengan teori yang ada. Dibuktikan mulai dari tahap perencanaan yang di dalamnya terdapat kegiatan menentukan tujuan, menganalisis kebutuhan, dan menentukan informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya, tahap pengorganisasian dengan membagi tugas-tugas dimana Kementerian Agama Kota Batu bertugas untuk melakukan verifikasi dan validasi data, pihak madrasah bertugas untuk mengawasi data yang diinput guru madrasah dan menyusun laporan berkala mengenai PTK, dan pihak madrasah bertugas untuk mengisi data dan mematuhi semua kebijakan dan prosedur yang ada. Kemudian, tahap penggerakkan dimana Kementerian Agama Kota Batu melakukan sosialisasi kepada admin madrasah kemudian admin madrasah menyalurkan ilmunya kepada guru madrasah mengenai penggunaan dan pengelolaan SIMPATIKA. Dan yang terakhir tahap pengawasan dimana pihak

B. Saran

Berdasarkan pemaparan sebelumnya mengenai implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah di Kementerian Agama Kota Batu telah disimpulkan oleh peneliti, selanjutnya adalah saran yang disampaikan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak Kementerian Agama Kota Batu diharapkan mampu untuk konsisten dalam mengawasi implementasi SIMPATIKA dalam meningkatkan kedisiplinan guru madrasah karena dengan pengawasan dapat diketahui bagaimana kondisi kedisiplinan guru madrasah.
2. Bagi guru madrasah diharapkan untuk dapat menginput data sesuai dengan syarat dan ketentuan agar kegiatan evaluasi dan diharapkan dapat memasukkan data dengan tepat karena data yang dimasukkan akan berdampak pada tunjangan yang akan diberikan kepada guru madrasah. Dan diharapkan untuk selalu dapat meningkatkan motivasi dalam dirinya agar dapat menciptakan lingkungan yang positif melalui kedisiplinan yang dibentuk melalui SIMPATIKA.
3. Bagi pihak peneliti selanjutnya, agar dikembangkan dan diteliti lagi untuk penelitian selanjutnya mengenai kedisiplinan guru madrasah dengan SIM model terbaru yang ada di Kementerian Agama.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Muri, Yusuf. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Penelitian Gabungan (Pertama)*. Jakarta: Renika Cipta, n.d.
- Ahmad, Lukman, and Munawir. *Sistem Informasi Manajemen*. Aceh: Lembaga KITA, 2018.
- Al-Muchtar, Suwarma. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015.
- Amirullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Amri, Sofan. *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2013.
- Anwar, Chairul. "Pengaruh Kedisiplinan Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Sekecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung." Universitas IAIN Tulungagung, 2018.
<http://repo.uinsatu.ac.id/7212/>.
- Damayanti, Sri, and Dimas Ahmad Rizal. "Pemanfaatan Sistem Informasi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dan Kebijakan Di Kementerian Agama." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2021): 77–94.
<https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i1-5>.
- Ferdian, Ferry. "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis WEB Pada UD. Rukun Makmur." *Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Teknik Komputer Surabaya*, 2017.
- Fitriani. "Peran Guru Dalam Menanamkan Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Siswa MTs Yayasan Pendidikan Qur'an Kecamatan Kisaran Timur Kabupaten Asahan." Universitas Islam Negeri Sumatra, 2021.
<http://repository.uinsu.ac.id/20347/>.
- G. R, Terry. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edited by Supomo R and Eti Nurhayati. Jakarta: Penerbit Kencana, 2018.
- G.M, Scolt. *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakrta: Remaja Karya, 2004.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Handoko. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 1st ed. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Hani, Handoko. *Manajemen Personalia Dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2011.
- Hariyanto, Slamet. "Sistem Informasi Manajemen." *Sistem Informasi Manajemen* 9,

- no. 1 (2018): 80–85. <https://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/viewFile/75/69>.
- Haryono, Sugeng. “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.” *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 3 (2016): 264.
- Heriyanto. “Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis WEB Pada PT. APM Rent Car.” *Jurnal Intra-Tech* 2, no. 2 (2018): 64–77.
- Hutahean, Jeperson. *Konsep Sistem Informasi*. 1st ed. Yogyakarta: Deep Publisher CV Budi Utama, 2015.
<https://books.google.co.id/books?id=o8LjCAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>.
- Indrajani. *Perancangan Basis Data Dalam All in 1*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011.
- Iskandar. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- J. W, Creswell. *Metode Penelitian: Kualitatif, Quantitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Sage: Thousand Oaks, 2014.
- Kemenag. “SIMPATIKA.” About SIMPATIKA, 2018.
<http://simpatika.kemenag.go.id/>.
- Krismiaji. *Sistem Informasi Manajemen*. 4th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Kristianto, Wheny, Supriyanto Totok, and Sri Wahyuni. “Sistem Informasi Manejemen: Pendekatan Sisioteknik.” *UPT Penerbitan Universitas Jember*, 2015.
- Kurdi, Sulaiman, Jumratul Mubibah, and Ummul Faizah. “Konsep Taat Kepada Pemimpin (Ulil Amri) Di Dalam Surat An-Nisa’: 59, Al-Anfal: 46, Dan Al-Maidah: 48-49 (Analisis Tafsir Tafsir Al-Qurthubi, Al-Mishbah, Dan Ibnu Katsir).” *Jurnal of Islamic Law and Studies* 1, no. 1 (2017): 33–45.
<https://core.ac.uk/download/pdf/327228298.pdf>.
- L.J, Moloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Laudon, Kenneth, and Jane Laudon. *Managemenet Information System: Managing the Digital Firm*. 15th ed. Pearson, 2017.
- Lexy. J, Moloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- M.B, Miles, and Huberman M. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992.

- M.B, Romney, and Stenibart P.J. *Accounting Information Systems*. 13th ed. Inggris: Pearson Education Limited, 2015.
- Mahakena, Margaretha Louisa. "The Effect of Using Simpatika To Improve Religion Ministry of Ambon City" 683, no. 5 (2022).
- Malayu, Hasibuan. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Malayu S.P, Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Marimin, Tanjung H, and Prabowo H. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- Mitra. "Pengaruh Penggunaan Finger Print Terhadap Kedisiplinan Guru (Studi MTs Paradigma Palembang Dan SMP Nurul Iman Palembang)." Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017.
- Mubarak. "Implementasi Sistem Informasi Dan Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) Dalam Pembayaran Tunjangan Profesi Guru Madrasah (Di Kantor Kementerian Agama Kota Binjai)," 2019.
<https://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/13535/1/161801016> - Mubarak- Fulltext.pdf.
- Muhamad, Asas Danial. "Implementasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dan Tenaga Pendidikan Di MTS Yajri Payaman Kecamatan Secang Kabupaten Magelang." Universitas Islaam Negeri Walisongo, 2021.
<https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14820/1/1703036105.AsasDanialMuhamad.SkripsiFull> - Asas Danial muhamad.pdf.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Mulyanto, Agus. *Sistem Informasi Konsep Dan Aplikasi*. Pustaka Belajar, 2009.
- Munajat, Jajat. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Pengembangan Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021.
- Nugraha, Arif. "Manfaat SIMPATIKA Dalam Pengelolaan Beban Kerja Guru Madrasah." Kanwil Kemenag Sumsel, 2017.
<https://sumsel.kemenag.go.id/berita/view/472897/manfaat-simpatika-dalam-pengelolaan-beban-kerja-guru-madrasah>.
- Pratiwi, Armaya. "Peranan Sistem Informasi Manajemen Dan Manajemen Pembinaan Terhadap Pengambilan Keputusan Atlet Binaan Di Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI) Kota Medan." Universitas Dharmawangsa, 2019.
<http://repository.dharmawangsa.ac.id/id/eprint/423>.
- Qazi, Sayeeduzzafar, and Tejbir Kaur. "Impact of Organizational Culture on Job Satisfaction among the University Faculty Members-An Empirical Study."

International Journal of Business and Social Science 8, no. 3 (2017): 171–78.
www.ijbssnet.com.

- R, Setiawan, and Resty R.B. “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bintan.” Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2016.
- Rahmadi, Balangan. “Kasi Penda Ingatkan Guru Mengisi Absensi SIMPATIKA Secara Disiplin.” Kemenag Kalsel, 2022.
<https://kalsel.kemenag.go.id/berita/568882/Kasi-Penmad-Ingatkan-Guru-Meng>.
- Ridwan. *Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah/Swastas*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Riska Dwi, Gusriyani. “Pengaruh Disiplin Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di SMK Negeri 2 Kota Bandung.” Universitas Pendidikan Indonesia, 2014.
- Rochaety, Eti. *Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Mitra Wacana Media, 2017.
<http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/9767/>.
- Rusdiana, and Irfan Moch. *Sistem Informasi Manajemen*. Pustaka Setia. Bandung, 2014.
- S, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- S, Moch Agus. “Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Di Seksi Pendidikan Madrasah (PENDMA) Kementerian Agama Kabupaten Jember.” Institut Agama Islam (IAIN) Jember, 2020.
[http://digilib.uinkhas.ac.id/23344/1/Moh Agus Salim_D20154005.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/23344/1/Moh%20Agus%20Salim_D20154005.pdf).
- Saepi, Asep. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam.” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 6, no. 2 (2018): 70.
- Saifuddin, Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Sarinah, and Mardalena. *Pengantar Manajemen*. 1st ed. Yogyakarta: Deep Publisher, 14417BC.
- Satori, Djam’an, Aan Komarian, and Riduwan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Siagian, and Sondang P. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Simamora, Hendry. “Sumber Daya Manusia.” *STIE Yogyakarta*, 2006.
- Som, Syarnubi. “Aplikasi Dan Manfaat Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perkantoran Modern.” *Wordpress*, 2021, 2.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: PT.

- Alfabet, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suprihatin, Siti. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3, no. 1 (2015): 73.
- Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Manajemen: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Perdana. Bandung: Lingga Jaya, 2013.
- Sutiyadi, Sutiyadi. “Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer, Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pemerintahan Provinsi Dki Jakarta.” *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 2, no. 1 (2017): 53–62.
<https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i1.29>.
- Tata, Sutabri. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Uzer, Moh. Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya Offset, 2005.
- Walidin, Warul, Saifullah, and Tabrani. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Grounded Theory*. Edited by Masbur. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Pres, 2015.
[https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1301/1/Full Buku MP Kualitatif %26 Grounded Theory.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1301/1/Full%20Buku%20MP%20Kualitatif%20Grounded%20Theory.pdf).
- Yulia, Djahir, and Pratita Dewi. *Sistem Informasi Manajemen*. 1st ed. Yogyakarta: Deep Publisher CV Budi Utama, 2015.
https://books.google.com/books?id=RCoQCgAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.
- Zuhriyandi, Zuhriyandi, and Malik Alfannajah. “Penafsiran Ayat-Ayat Tentang Teknologi Dan Inovasi Dalam Al-Qur’an: Implikasi Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan Di Era Modern.” *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah* 2, no. 6 (2023): 616–26. <https://doi.org/10.56799/jceki.v2i6.2217>.
- Zulfahmi, Muhammad Badri, and Listiawati Susanti. “Efektivitas Media E-Government Dalam Mendukung Transparansi Informasi Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.” *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi* 1, no. 1 (2019): 1–11.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

B. Surat Perizinan

1. Surat Izin Penelitian ke Kementerian Agama Kota Batu

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id , email : fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 2190/Un.03.1/TL.00.1/05/2024	31 Mei 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada		
Yth. Kepala Kementerian Agama Kota Batu		
di		
Batu		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Husnaini Haniya	
NIM	: 200106110041	
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024	
Judul Skripsi	: Implementasi Sistem Infomasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu	
Lama Penelitian	: Mei 2024 sampai dengan Juli 2024 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
 Mohammad Walid, MA 19730823 200003 1 002		
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi MPI		
2. Arsip		

2. Surat Izin ke Madrasah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU

Jalan Sultan Agung Nomor 10 Kota Batu
Telepon (0341) 512123; Call Center (WA) 08113508123
Website: batukota.kemenag.go.id ; E-mail: kotabatu@kemenag.go.id

Nomor : B-329/Kk.13.36.02/PP.07/05/2024 6 Mei 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Madrasah (terlampir)
Di Batu

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang Nomor 1003/Un.03.1/TL.00.1/03/2024 perihal Izin Penelitian tanggal 18 Maret 2024, maka dengan ini:

Nama : Husnaini Haniya
NIM : 200106110041
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Sisitim Informasi Pendidik dan Tenaga kependidikan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrrasah di Kementerian Agama Kota Batu

Akan melaksanakan penelitian di Madrasah di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Batu sesuai kebutuhan dan jadwal terlampir. Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih

Plh. Kepala



Rohmatulloh

C. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

- a. Sejarah Kementerian Agama Kota Batu
- b. Mengamati proses manajemen SIMPATIKA (Perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi)
- c. Mengamati admin SIMPATIKA saat memvalidasi dan menverifikasi jadwal mengajar dan absensi guru
- d. Mengamati sikap guru terutama kedisiplinannya dari beberapa aspek

2. Pedoman Wawancara

No	Narasumber	Petanyaan
1.	Kepala atau Pegawai bidang PENDMA Kementerian Agama Kota Batu	a. Bagaimana aplikasi SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Batu? b. Apakah terdapat pelatihan cara mengoperasikan SIMPATIKA oleh guru madrasah? c. Jika ada, apakah pelatihan dilakukan setiap tahun? d. Apakah pelaksanaan SIMPATIKA sesuai dengan perencanaannya? e. Bagaimana penerapan SIMPATIKA ini? f. Fitur apa saja yang ada di SIMPATIKA? g. Apakah guru PAIS juga menggunakan aplikasi SIMPATIKA? h. Apa perbedaan SIMPATIKA dengan PAIS? i. Aplikasi ini pada awalnya bernama "Padamu Negeri" dan sekarang menjadi "SIMPATIKA", apakah ada perbedaan fitur dalam aplikasi dengan perubahan nama aplikasi ini? j. Apakah terdapat kendala pada penerapan SIMPATIKA? k. Apakah dengan adanya SIMPATIKA membawa perubahan terutama pada kedisiplinan guru madrasah? l. Apakah ada <i>timeline</i> saat pengumpulan data? m. Jika ada yang terlambat mengumpulkan, bagaimana solusinya?

		n. Bagaimana input data ke dalam SIMPATIKA? o. Bagaimana hasil yang diperoleh dari SIMPATIKA? p. Bagaimana pendistribusian data SIMPATIKA kepada yang membutuhkan? q. Apakah terdapat perbedaan antara guru madrasah yang PNS dengan non PNS? r. Apakah ada tindak lanjut untuk guru madrasah yang tidak memenuhi kualifikasi?
2.	Admin Madrasah SIMPATIKA	a. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi admin madrasah? b. Apakah ada pelatihan SIMPATIKA yang dilaksanakan oleh madrasah? c. Apa tugas admin SIMPATIKA di madrasah? d. Apakah kendala yang dihadapi sebagai admin SIMPATIKA di madrasah? e. Bagaimana kelebihan dan kekurangan dari adanya SIMPATIKA? f. Data apa saja yang diperlukan untuk di input ke dalam SIMPATIKA? g. Bagaimana perubahan yang Bapak/Ibu rasakan dengan adanya SIMPATIKA ini yang dirasakan oleh admin madrasah terutama pada guru madrasah?
3.	Guru Madrasah	a. Bagaimana awal mula menggunakan SIMPATIKA? b. Apakah terdapat kendala atau kesulitan? c. Bagaimana sosialisasi SIMPATIKA ini? d. Apakah mudah dipahami? e. Apakah penginputan data mudah untuk dilakukan? f. Absensi dan jadwal mengajar itu dicatat secara manual atau sudah menggunakan alat digital? g. Untuk absensi sendiri, sistemnya di SIMPATIKA itu bagaimana? h. Apakah terdapat opsi hadir dan tidak hadir? i. Untuk jadwal mengajar, apabila guru tidak hadir untuk mengajar, tercatatnya bagaimana? j. Bagaimana pengaruh dari adanya absensi dan jadwal mengajar jika tidak terpenuhi?

		k. Dampak apa yang dirasakan dengan adanya SIMPATIKA?
--	--	---

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Pegawai Kementerian Agama Kota Batu



Wawancara dengan Admin Madrasah di MI Kota Batu



Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah di MTs Negeri Kota Batu



Wawancara dengan Admin Madrasah di MTs Negeri Kota Batu



Wawancara dengan Guru Madrasah di MTs Negeri Kota Batu

RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Husnaini Haniya

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Batu, 12 November 2001

Agama : Islam

Alamat : Dusun Krajan No. 115 RT 43 RW 05, Desa Giripuno,
Kec. Bumiaji, Kota Batu

Tahun Masuk : 2020

Email : husnaini.hny12@gmail.com

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/10/2024

diberikan kepada:

Nama : Husnaini Haniya
NIM : 200106110041
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Karya Tulis : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 30 Oktober 2024

Kebaya,

Renny Afwazli

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341) 551354, Fax: (0341) 522533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200106110041
Nama : HUSNAINI HANIYA
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : PRAYUDI LESTANTYO, M.Kom
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATAKAN KINERJA GURU MADRASAH DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	27 November 2023	PRAYUDI LESTANTYO, M.Kom	Pengajuan Judul dan mencari referensi yang relevan dengan judul untuk pemantapan judul skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	04 Desember 2023	PRAYUDI LESTANTYO, M.Kom	Mengganti judul skripsi yang awalnya "Implementasi Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu" menjadi "Implementasi Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SIMPATIKA) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Madrasah di Kementerian Agama Kota Batu"	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	04 Januari 2024	PRAYUDI LESTANTYO, M.Kom	Bimbingan Bab I, merevisi beberapa kata yang salah	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	11 Januari 2024	PRAYUDI LESTANTYO, M.Kom	Bimbingan Bab II, merevisi beberapa bagian yang kurang tepat dan memperbaiki kerangka berpikir	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	17 Januari 2024	PRAYUDI LESTANTYO, M.Kom	Bimbingan Bab III, menambahi bagan kerangka penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	22 Januari 2024	PRAYUDI LESTANTYO, M.Kom	Acc Proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	04 Juni 2024	PRAYUDI LESTANTYO, M.Kom	Bimbingan selama penelitian, meminta saran lokasi madrasah mana saja yang harus dikunjungi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	24 Juli 2024	PRAYUDI LESTANTYO, M.Kom	Bimbingan selama penelitian, meminta saran mengenai narasumber	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	20 Agustus 2024	PRAYUDI LESTANTYO, M.Kom	Bimbingan selama penelitian, berdiskusi mengenai penelitian apakah sudah dapat diakhiri atau belum di Kementerian Agama Kota Batu	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	10 September 2024	PRAYUDI LESTANTYO, M.Kom	Bimbingan Bab IV, hasil penelitian sudah sesuai tapi penulisan atau ada kalimat yang masih kurang sesuai sehingga harus direvisi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	23 September 2024	PRAYUDI LESTANTYO, M.Kom	Bimbingan Bab V, menambah beberapa teori yang sesuai dengan hasil penelitian dalam pembahasan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	30 September 2024	PRAYUDI LESTANTYO, M.Kom	Bimbingan Bab VI, menambah saran bagi guru madrasah	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	01 Oktober 2024	PRAYUDI LESTANTYO, M.Kom	Acc untuk sidang skripsi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

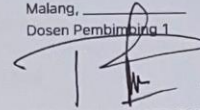
Kapradhi MPI

Nurul Yaqin

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1



PRAYUDI LESTANTYO, M.Kom

Kajur / Kaprodi,
